










Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Observasi Awal dan Pengumpulan Data untuk Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 4190/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 5 Mei 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
<p>Yth. Kepala Sekolah Gugus Budi Utomo SD Negeri 1 Kesiman SD Negeri 2 Kesiman SD Negeri 5 Kesiman SD Negeri 6 Kesiman SD Negeri 8 Kesiman SD Negeri 11 Kesiman SD Negeri 14 Kesiman di tempat</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.</p>		
Nama	: Ni Wayan Pradnya Wati	
NIM	: 2211031238	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
<p>Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004</p>		
 <p> http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 881 6905 </p>		

Lampiran 2. Plang Nama Sekolah yang tergabung di Gugus Budiutomo



Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116

Telepon: (0362) 22570 Email: fiip@undiksha.ac.id

Laman: www.fiip.undiksha.ac.id

Nomor : 10597/UN4K.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 29 Juli 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Instrumen

Yth.
Rektor Universitas Pendidikan Ganesha
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan uji instrumen penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Wayan Pradiya Wati
NIM : 2211031238
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Gede Astawan,
NIP. 198408202012121004



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat ditandatanganinya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan QR code yang telah tertera

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian di SD Negeri 14 Kesiman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 935/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 21 Januari 2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 14 Kesiman
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Wayan Pradnya Wati
NIM : 2211031238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian di SD Negeri 8 Kesiman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 396/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 21 Januari 2026
Lampiran :-
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 8 Kesiman
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Wayan Pradnya Wati
NIM : 2211031238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



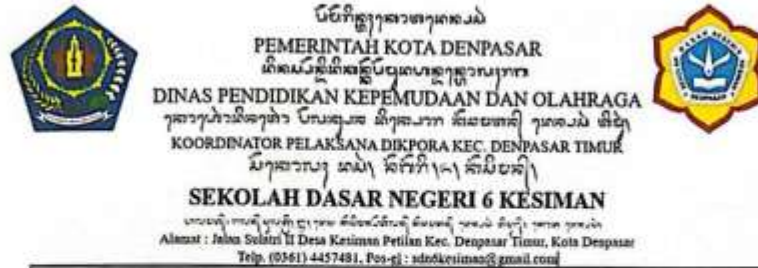
Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 6 . Surat Pernyataan Pelaksanaan Uji Coba Instrumen di SD Negeri 6 Kesiman



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.7.22.1/006/SDN 6 KSM/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala SD Negeri 6 Kesiman menerangkan bahwa:

Nama : Ni Wayan Pradnya Wati
 NIM : 2211031238
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan uji coba instrument di kelas V untuk kepentingan penyusunan skripsi di SD Negeri 6 Kesiman.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Januari 2026
 Ni Wayan Pradnya Wati, S.Pd SD, M.Pd
 NIP. 198801102010011010

Lampiran 7 Surat Pernyataan Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 14 Kesiman

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.3.5/107/SDN14KSM

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 14 Kesiman menerangkan bahwa:

Nama : Ni Wayan Pradnya Wati

NIM : 2211031238

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul Pengaruh Model PjBL Berbantuan Miniatur Bencana Alam Terhadap Literasi Mitigasi Bencana Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Gugus Budiutomomo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

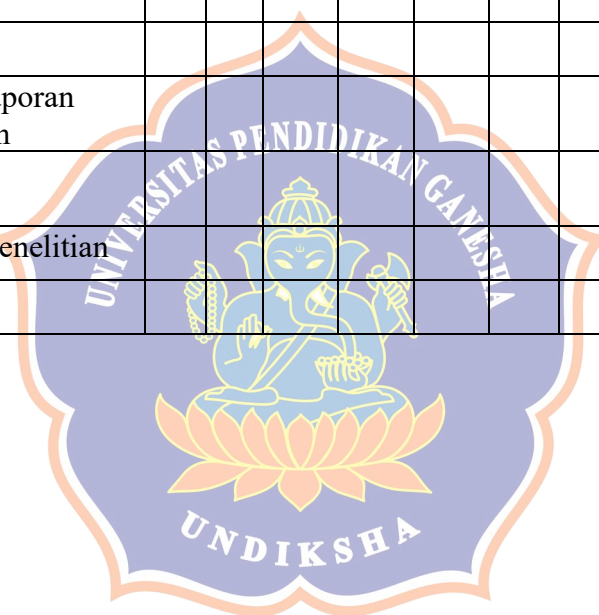
Denpasar, 29 Januari 2026

Kepala SDN 14 Kesiman



Lampiran 9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	2025					2026					
		4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5
1.	Pengajuan Judul	■										
2.	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■	■								
3.	Seminar Proposal				■							
4.	Revisi Proposal				■							
5.	Persiapan Penelitian					■	■	■	■			
6.	Penelitian							■	■	■		
7.	Pengumpulan data							■	■			
8.	Analisis data								■	■		
9.	Penyusunan laporan hasil penelitian									■		
10.	Seminar Hasil Penelitian										■	
11.	Revisi Hasil Penelitian										■	
12.	Ujian Skripsi											■



Lampiran 10. Kegiatan Wawancara Bersama Guru Wali Kelas V SD Gugus Budiutomo



SD Negeri 1 Kesiman



SD Negeri 2 Kesiman



SD Negeri 5 Kesiman



SD Negeri 6 Kesiman



SD Negeri 8 Kesiman



SD Negeri 11 Kesiman



SD Negeri 14 Kesiman

Lampiran 11 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Peserta didik mampu melakukan tindakan dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahaman terhadap kekayaan kearifan lokal setempat dan nilai-nilai ilmiah yang dipelajari tentang perubahan Bumi, penyebab alam maupun	Peserta didik mampu menganalisis solusi mitigasi bencana alam berdasarkan teks, data, maupun kasus nyata yang disajikan dengan benar. (C4)	Diberikan sebuah teks tentang peristiwa bencana, peserta didik mampu menganalisis hubungan sebab-akibat antara penyebab dan dampaknya (C4)	Pilihan Ganda	1, 2, 4, 5, 6
		Diberikan beberapa pernyataan tentang berbagai jenis bencana, peserta didik mampu mengklasifikasi peristiwa yang termasuk bencana non-alam secara tepat. (C4)	Pilihan Ganda	3
	Peserta didik mampu mengevaluasi konsep kesiapsiagaan bencana melalui kegiatan membaca teks, mengamati tabel dan gambar dengan benar (C5)	Diberikan sebuah teks tentang kesiapsiagaan banjir, peserta didik mampu mengevaluasi strategi kesiapsiagaan yang harus dilakukan dengan benar. (C5)	Pilihan Ganda	7, 8, 11, 12
	Peserta didik mampu menganalisis ketepatan langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum	Diberikan daftar kegiatan langkah kesiapsiagaan, peserta didik mampu mengklasifikasi kegiatan yang termasuk strategi kesiapsiagaan sebelum bencana secara tepat. (C4)	Pilihan Ganda	9, 10

<p>aktivitas manusia, serta dampaknya terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p>	<p>bencana secara runtut dan logis. (C4)</p>			
	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi tindakan yang dilakukan saat terjadi bencana dengan tepat. (C5)</p>	<p>Disajikan sebuah studi kasus bencana gempa bumi, peserta didik mampu mengevaluasi ketepatan langkah-langkah yang dilakukan warga saat bencana berlangsung. (C5)</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>13</p>
		<p>Disajikan tabel berisi berbagai tindakan mitigasi saat terjadi gempa bumi, peserta didik mampu menilai ketepatan tindakan tersebut dan memilih kombinasi yang paling sesuai dengan prinsip keselamatan. (C5)</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>14</p>
		<p>Disajikan teks berita tentang peristiwa gempa bumi, peserta didik mampu menilai kesesuaian prosedur tanggap darurat yang diterapkan. (C5)</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>15</p>
		<p>Disajikan peta jalur evakuasi rumah menuju titik aman, peserta didik mampu mengevaluasi keefektifan jalur evakuasi tersebut saat bencana gempa bumi. (C5)</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>16</p>
		<p>Disajikan gambar tata letak rumah dan perabotan, peserta didik mampu menganalisis prosedur tanggap darurat sederhana untuk melindungi diri saat terjadi gempa bumi. (C5)</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>17, 18</p>
	<p>Peserta didik mampu menilai ketepatan rute</p>	<p>Disajikan teks simulasi evakuasi, peserta didik mampu menelaah tujuan utama kegiatan simulasi yang tepat. (C5)</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>19</p>

evakuasi lokasi penyelamatan berdasarkan teks atau gambar simulasi bencana dengan tepat (C5).	Disajikan teks pelatihan penanganan korban bencana, peserta didik mampu menilai peran relawan dan menentukan peran yang paling tepat. (C5)	Pilihan Ganda	22
	Disajikan daftar langkah mitigasi bencana banjir, peserta didik mampu menelaah langkah yang tidak tepat dilakukan saat bencana. (C5)	Pilihan Ganda	23
	Disajikan kasus tentang pembangunan posko pengungsi, peserta didik mampu mengevaluasi langkah-langkah yang kurang tepat untuk kelancaran evakuasi dan penempatan korban. (C5)	Pilihan Ganda	25
Peserta didik mampu menilai kesesuaian penggunaan simbol peringatan bencana melalui gambar dengan tepat. (C5)	Disajikan gambar simbol keselamatan, peserta didik mampu mengevaluasi fungsi simbol sesuai prosedur mitigasi bencana. (C5)	Pilihan Ganda	20, 21
	Disajikan beberapa gambar simbol, peserta didik mampu memilih simbol yang termasuk simbol mitigasi bencana. (C5)	Pilihan Ganda	24
	Disajikan teks deskripsi situasi sekolah, peserta didik mampu menilai simbol peringatan yang paling sesuai untuk dipasang. (C5)	Pilihan Ganda	26
	Disajikan teks deskripsi penempatan simbol peringatan di lingkungan sekolah, peserta didik mampu mengevaluasi kesalahan penempatan simbol mitigasi bencana. (C5)	Pilihan Ganda	27
		Pilihan Ganda	28

		Disajikan teks deskripsi lokasi simbol titik kumpul di lingkungan sekolah, peserta didik mampu menilai kesesuaian penempatan simbol dan mengidentifikasi lokasi yang berpotensi membahayakan saat evakuasi. (C5)	Pilihan Ganda	29
			Pilihan Ganda	30



Lampiran 12 Instrumen Penelitian

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab	: 8 Bumiku Sayang, Bumiku Malang
Kelas/Semester	: V/II
Jumlah Soal	: 30 Butir

Petunjuk Soal:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya, pastikan lembar soal dan lembar jawaban tidak terdapat kerusakan, kurang jelas atau tidak lengkap!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan beri tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, dan D!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah!
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas!

*** SELAMAT BEKERJA ***

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!
Musim hujan tahun ini disertai curah hujan yang sangat tinggi di wilayah pegunungan. Tanah yang gembur dan lereng curam membuat air hujan tidak dapat terserap dengan baik. Akibatnya, tanah menjadi jenuh air dan longsor pun terjadi, menutup jalan utama desa.
 Berdasarkan teks tersebut, penyebab utama terjadinya bencana adalah ...
 - a. Jalan utama yang sempit
 - b. Tanah gembur dan lereng curam
 - c. Aktivitas kendaraan di jalan
 - d. Curah hujan rendah
2. Bacalah teks berikut!
 Pada bulan Januari, hujan deras mengguyur wilayah Kabupaten Sukamaju selama hampir dua minggu berturut-turut. Akibatnya, sungai di daerah tersebut meluap dan merendam ratusan rumah. Banyak warga terpaksa mengungsi ke posko darurat. Air yang menggenang juga menyebabkan munculnya berbagai penyakit kulit dan diare di kalangan pengungsi.
 - a. Jalan utama yang sempit
 - b. Tanah gembur dan lereng curam
 - c. Aktivitas kendaraan di jalan
 - d. Curah hujan rendah

Berdasarkan teks tersebut, dampak bencana banjir terhadap kehidupan manusia adalah...

- a. Bertambahnya lahan pertanian
 - b. Munculnya penyakit dan kerusakan rumah
 - c. Berkurangnya curah hujan
 - d. Meningkatnya jumlah wisatawan
3. Perhatikan daftar bencana berikut!
- I. Gempa bumi yang terjadi akibat pergerakan lempeng bumi.
 - II. Banjir bandang akibat hujan lebat di daerah pegunungan.
 - III. Kebakaran hutan yang disebabkan oleh pembukaan lahan secara tidak terkendali.
 - IV. Tanah longsor akibat lereng yang terjal dan curah hujan tinggi.
 - V. Wabah penyakit menular yang menyebar cepat di wilayah perkotaan.

Beberapa pernyataan di atas merupakan contoh bencana yang dapat memengaruhi kehidupan manusia. Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk bencana non-alam ditunjukkan oleh nomor

- a. I dan II
 - b. II dan IV
 - c. III dan V
 - d. I dan III
4. Perhatikan teks berikut!
- Pada awal tahun, wilayah Kabupaten X mengalami hujan deras selama hampir dua minggu tanpa henti. Air sungai yang biasanya tenang menjadi meluap karena volume air yang sangat besar. Di beberapa desa, tanggul sungai jebol sehingga air menggenangi rumah-rumah warga. Selain itu, hutan di bagian hulu sungai sudah banyak ditebangi untuk dijadikan lahan pertanian, sehingga tanah tidak mampu menyerap air hujan dengan baik. Berdasarkan teks tersebut, penyebab utama terjadinya banjir di Kabupaten X adalah
- a. Banyaknya rumah warga di tepi Sungai
 - b. Penebangan hutan di daerah hulu Sungai
 - c. Sungai yang memiliki aliran air deras
 - d. Pembuatan lahan pertanian di daerah perkotaan
5. Hujan deras selama dua hari menyebabkan Sungai Ciliwung meluap. Puluhan rumah terendam air hingga setinggi pinggang orang dewasa. Beberapa warga harus mengungsi ke balai desa, dan jalur utama menuju kota terputus. Dampak bencana yang dialami warga adalah ...
- a. Sungai Ciliwung meluap
 - b. Rumah terendam dan warga mengungsi
 - c. Hujan deras selama dua hari

d. Jalur utama menuju kota

6. Perhatikan gambar dibawah!



(Sumber : <https://news.detik.com/berita>)

Wilayah pegunungan di Sumatera Barat yang terkena tanah longsor setelah hujan deras selama beberapa hari. Jalan antar desa tertutup tanah dan batu, sehingga bantuan logistik terlambat sampai. Penyebab dan dampak yang tepat adalah ...

- a. Penyebab: hujan deras – Dampak: jalan tertutup longsor dan logistik terlambat
- b. Penyebab: jalan tertutup – Dampak: hujan deras
- c. Penyebab: longsor – Dampak: hujan deras
- d. Penyebab: tanah basah – Dampak: kemarau Panjang

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 7–8!

Pada musim hujan, Desa Suka Aman sering dilanda banjir karena meluapnya Sungai Ayung. Untuk mengurangi risiko, warga bergotong-royong membersihkan saluran air, membangun tanggul darurat, dan menyiapkan perahu karet di posko timur desa. Peta desa menunjukkan bahwa daerah rawan banjir berada di bagian barat, sedangkan sekolah dan posko pengungsian berada di timur. Jalur evakuasi ditandai dengan garis hijau menuju posko.

7. Strategi kesiapsiagaan yang dilakukan warga Desa Suka Aman berdasarkan teks di atas adalah ...

- a. Membersihkan saluran air, membangun tanggul darurat, dan menyiapkan perahu karet
- b. Menutup akses ke posko dan membuat rute baru
- c. Menambah jumlah warga di barat desa
- d. Memperindah area tepi Sungai

8. Berdasarkan teks, strategi paling efektif untuk menyelamatkan siswa saat banjir adalah...

- a. Mengarahkan siswa menuju jalur evakuasi ke posko timur desa
- b. Memindahkan semua warga ke barat desa
- c. Menutup akses menuju posko

d. Menambah jumlah perahu di Sungai

9. Bacalah daftar kegiatan berikut !

No	Daftar Kegiatan di Desa Tangguh
1.	Menyediakan cadangan makanan dan air bersih
2.	Mengadakan lomba kebersihan antar-RT
3.	Melaksanakan simulasi evakuasi bencana
4.	Membersihkan selokan dan saluran air
5.	Mengadakan bazar murah di balai desa

Berdasarkan daftar kegiatan di atas, langkah kesiapsiagaan yang dilakukan sebelum bencana terjadi adalah...

- 1, 2, dan 5
- 1, 3, dan 4
- 2, 4, dan 5
- 3, 4, dan 5

10. Bacalah teks berikut!

Desa Aman Sentosa berada di daerah rawan gempa. Warga telah membentuk tim siaga bencana, mengadakan pelatihan pertolongan pertama, dan memasang rambu jalur evakuasi. Namun, mereka belum menyiapkan persediaan logistik darurat dan tidak pernah melakukan simulasi evakuasi secara berkala.

Berdasarkan studi kasus di atas, evaluasi yang tepat terhadap langkah-langkah kesiapsiagaan yang dilakukan warga adalah...

- Warga sudah melakukan semua langkah kesiapsiagaan dengan baik.
- Warga perlu menambah kegiatan membersihkan saluran air untuk mencegah banjir.
- Warga perlu menyiapkan logistik darurat dan melakukan simulasi evakuasi secara rutin.
- Warga sebaiknya menghentikan pemasangan rambu evakuasi.

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 11-12!



(Sumber : Sumber: Ilustrasi dari Canva. *Mitigasi bencana banjir*)

11. Langkah kesiapsiagaan yang paling tepat untuk dilakukan warga saat kondisi seperti pada gambar adalah...

- a. Menunggu air surut
 - b. Segera menuju lokasi aman seperti sekolah atau posko
 - c. Memindahkan barang ke loteng rumah
 - d. Menutup pintu rumah rapat-rapat
12. Berdasarkan gambar, kekurangan kesiapsiagaan yang terlihat adalah...
- a. Tidak ada papan petunjuk jalur evakuasi
 - b. Tidak ada tanggul penahan banjir
 - c. Tidak ada sirene peringatan dini
 - d. Tidak ada perahu karet
13. Dalam sebuah kejadian gempa bumi, beberapa warga tidak mengikuti prosedur keselamatan yang benar, seperti tetap berada di dalam rumah saat gempa terjadi dan berkerumun di dekat jendela. Risiko utama dari tindakan warga tersebut adalah...
- a. Mengurangi risiko cedera akibat benda jatuh
 - b. Berpotensi mengalami luka akibat pecahan kaca dan runtuhan
 - c. Memudahkan evakuasi ke tempat aman
 - d. Menjaga kondisi rumah tetap aman
14. Perhatikan tabel dibawah!

No	Tindakan Mitigasi
1.	Menghindar ke bawah meja atau benda yang kuat
2.	Berlari keluar rumah dengan terburu-buru tanpa melihat keadaan sekitar
3.	Mematikan kompor dan sumber api lainnya
4.	Menjauhi kaca jendela dan benda yang mudah jatuh
5.	Menggunakan lift untuk keluar gedung

Berdasarkan daftar tindakan diatas, tindakan yang tepat dilakukan saat terjadi gempa bumi adalah...

- a. 1, 3, dan 4
 - b. 2, 3, dan 5
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 3, 4, dan 5
15. Bacalah teks berikut!
- Gempa bumi berkekuatan 6,5 SR mengguncang Desa Cendana pada pukul 08.30 pagi. Setelah gempa, warga segera melakukan evakuasi menuju area terbuka yang aman. Namun, beberapa warga tetap berada di dalam bangunan untuk mengambil barang berharga. Tim SAR dan petugas pemadam kebakaran segera dikerahkan untuk membantu evakuasi dan pemadaman kebakaran kecil yang terjadi di beberapa lokasi. Berdasarkan teks berita tersebut, prosedur tanggap darurat yang kurang tepat dilakukan oleh warga adalah...
- a. Segera melakukan evakuasi ke tempat aman setelah gempa
 - b. Tetap berada di dalam bangunan untuk mengambil barang berharga

- c. Petugas SAR dan pemadam kebakaran membantu evakuasi dan pemadaman
- d. Menghindari penggunaan lift saat gempa terjadi

16. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Dari peta tersebut, pernyataan yang menunjukkan jalur evakuasi paling efektif saat terjadi gempa bumi adalah...

- a. Jalur evakuasi melewati jalan yang bebas rintangan dan langsung menuju titik aman.
- b. Jalur evakuasi melewati area dengan banyak pohon tumbang dan jalan licin.
- c. Jalur evakuasi berputar jauh melewati jalan yang sempit dan rawan longsor.
- d. Jalur evakuasi menuju titik aman yang berada di belakang bukit.

17. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Berdasarkan tata letak rumah tersebut, langkah tanggap darurat yang paling tepat untuk melindungi diri saat terjadi gempa bumi adalah...

- a. Berdiri di dekat jendela ruang tamu untuk mengawasi keadaan luar.
- b. Berlindung di bawah meja makan yang kokoh sambil menutup kepala dengan tangan.
- c. Berlari keluar rumah secepat mungkin tanpa memperhatikan keadaan sekitar.
- d. Mengumpulkan semua barang berharga di ruang keluarga sebelum mencari perlindungan.

18. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Rumah ini menunjukkan kondisi lingkungan setelah terjadi gempa bumi. Beberapa kerusakan terlihat seperti dinding retak, barang berserakan, dan listrik padam. Langkah pemulihan awal yang tepat dilakukan oleh penghuni rumah adalah ...

- a. Segera menyalakan kembali listrik agar aktivitas bisa berjalan seperti biasa.
- b. Membersihkan barang-barang berserakan tanpa memastikan kondisi bangunan aman.
- c. Memeriksa kondisi bangunan dan memastikan tidak ada bahaya lanjutan sebelum melakukan aktivitas.
- d. Mengabaikan kerusakan dan tetap tinggal di dalam rumah tanpa pengecekan.

19. Bacalah teks berikut!

Pada hari Jumat, SD Cendana melaksanakan kegiatan simulasi evakuasi gempa bumi. Seluruh siswa diarahkan keluar kelas menuju lapangan sekolah melalui jalur evakuasi yang telah ditentukan. Guru-guru memandu siswa agar tetap tenang dan berjalan dengan tertib. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mengetahui cara menyelamatkan diri dengan benar jika terjadi gempa bumi di lingkungan sekolah.

Tujuan utama kegiatan simulasi evakuasi gempa bumi di SD Cendana adalah...

- a. Melatih siswa untuk berlari cepat saat gempa bumi terjadi
- b. Mengajarkan siswa cara menyelamatkan diri dengan benar saat gempa bumi
- c. Memberikan hiburan kepada siswa di luar kelas.
- d. Memindahkan siswa ke gedung baru yang lebih aman

20. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Simbol pada gambar tersebut menunjukkan...

- a. Lokasi alat pemadam api ringan (APAR)
- b. Arah menuju titik kumpul evakuasi
- c. Larangan memasuki ruangan tertentu
- d. Lokasi kotak P3K

21. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Fungsi simbol pada gambar tersebut adalah...

- a. Menunjukkan arah ke pintu darurat
- b. Menandai lokasi alat pemadam api ringan (APAR)
- c. Menunjukkan titik kumpul
- d. Menandai lokasi kotak P3K

22. Bacalah teks berikut

Minggu siang, Lapangan Desa Sentosa digunakan untuk pelatihan penanganan korban gempa bumi. Dalam pelatihan ini, tim medis mendemonstrasikan cara memberi pertolongan pertama kepada korban yang mengalami patah tulang, luka berdarah, dan pingsan. Para relawan pelajar dibagi menjadi beberapa kelompok: satu kelompok membantu membawa peralatan medis, satu kelompok membantu menenangkan korban simulasi, dan kelompok lain mencatat data korban.

Berdasarkan teks tersebut, peran yang paling tepat bagi relawan pelajar saat membantu tim medis adalah...

- a. Menenangkan korban simulasi yang panik
- b. Mengatur posisi tenda di lapangan
- c. Mengumumkan jadwal kegiatan
- d. Menyediakan minuman untuk tamu undangan

23. Perhatikan daftar langkah berikut!

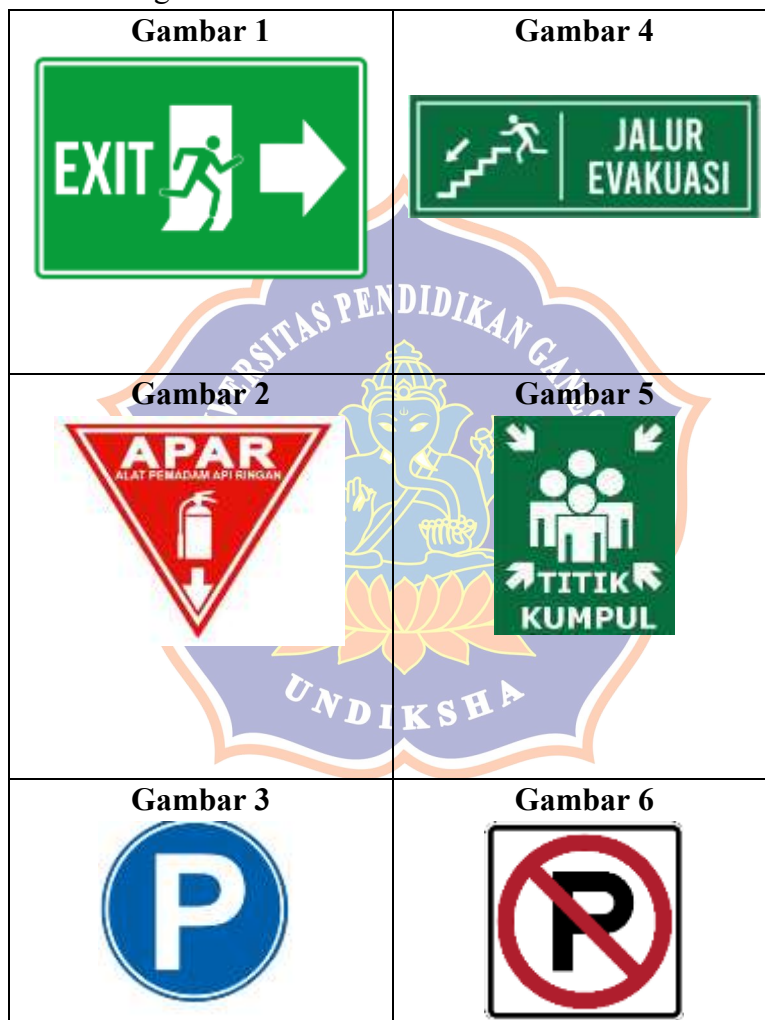
No	Langkah Mitigasi
1	Menutup pintu dan jendela rapat-rapat
2	Memutus aliran listrik di rumah

3	Membuang sampah ke sungai agar air cepat surut
4	Mengungsi ke tempat yang lebih tinggi
5	Menyimpan dokumen penting di tempat aman

Berdasarkan daftar tersebut, langkah yang **tidak tepat** dilakukan saat bencana banjir adalah...

- 1 dan 2
- 2 dan 4
- 1 dan 5
- 1 dan 3

24. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Simbol yang termasuk **simbol mitigasi bencana** ditunjukkan oleh nomor...

- 1, 2, 4, dan 5
- 2, 3, 5, dan 6
- 1, 3, 4, dan 6
- 1, 2, 3, dan 5

25. Perhatikan pernyataan berikut!

Pemerintah desa akan membangun posko penampungan pengungsi pada awal musim hujan sebagai langkah kesiapsiagaan bencana banjir. Langkah yang **kurang tepat** untuk memastikan kelancaran evakuasi dan penempatan korban di posko adalah ...

- a. Membangun posko jauh dari saluran air atau Sungai
- b. Menyediakan perahu karet sebagai alat transportasi saat evakuasi
- c. Mengabaikan kondisi jalur evakuasi dan kapasitas posko
- d. Memastikan terdapat jalur evakuasi terdekat ke posko

26. Bacalah teks berikut!

SD Selat Indah terletak di daerah rawan gempa bumi. Di lantai dua gedung sekolah terdapat lorong panjang yang menghubungkan beberapa ruang kelas. Kepala sekolah berencana memasang simbol peringatan di lorong tersebut untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa.

Simbol peringatan yang paling sesuai untuk dipasang di lorong itu adalah...

- a. Simbol titik kumpul evakuasi
- b. Simbol jalur evakuasi gempa
- c. Simbol peringatan banjir
- d. Simbol dilarang merokok

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 27 dan 28!

Di ruang perpustakaan SMP Nusa Lestari terdapat simbol “Titik Kumpul” yang terpasang di dinding dekat rak buku. Sementara itu, di halaman sekolah yang luas tidak ada simbol titik kumpul yang seharusnya menjadi tempat berkumpul siswa saat evakuasi. Selain itu, simbol “Jalur Evakuasi” justru dipasang di ruang gudang sekolah yang jarang dilewati siswa.

27. Berdasarkan teks diatas, kesalahan penempatan simbol pada situasi tersebut adalah...

- a. Memindahkan simbol titik kumpul ke halaman sekolah dan menempatkan simbol jalur evakuasi di area yang sering dilalui siswa
- b. Menambah simbol titik kumpul di rak buku dan simbol jalur evakuasi di gudang sekolah
- c. Menghapus semua simbol yang sudah ada dan membuat simbol baru
- d. Memasang simbol titik kumpul di setiap ruangan sekolah

28. Berdasarkan teks diatas, perbaikan yang paling tepat untuk meningkatkan efektivitas simbol peringatan di SMP Nusa Lestari adalah...

- a. Memindahkan simbol titik kumpul ke halaman sekolah dan menempatkan simbol jalur evakuasi di area yang sering dilalui siswa
- b. Menambah simbol titik kumpul di rak buku dan simbol jalur evakuasi di gudang sekolah
- c. Menghapus semua simbol yang sudah ada dan membuat simbol baru
- d. Memasang simbol titik kumpul di setiap ruangan sekolah

29. Perhatikan pernyataan berikut!

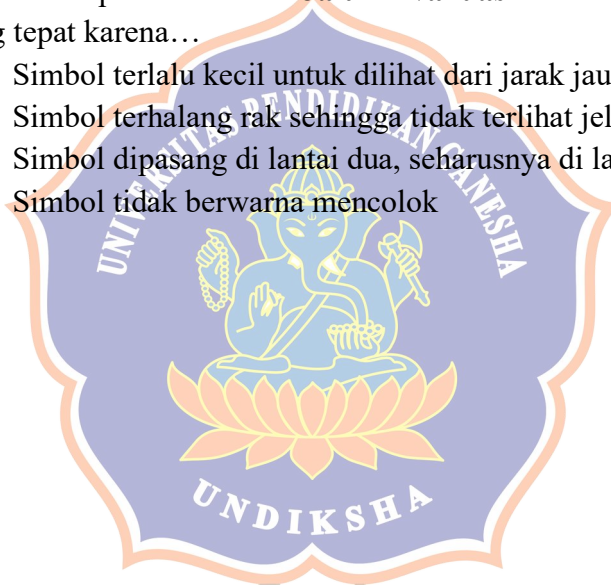
Di halaman belakang sekolah, simbol “Titik Kumpul” dipasang di dekat pohon besar yang memiliki cabang rendah dan akar menonjol. Penempatan simbol “Titik Kumpul” di lokasi tersebut dinilai kurang tepat karena...

- a. Lokasi rawan terjadinya cedera akibat cabang dan akar pohon
- b. Lokasi terlalu dekat dengan pintu keluar
- c. Lokasi terlalu luas untuk berkumpul
- d. Lokasi tidak terlihat dari gedung utama

30. Perhatikan pernyataan berikut!

Di lorong lantai dua gedung sekolah, simbol “**Jalur Evakuasi**” dipasang di dinding yang tertutup rak buku tinggi sehingga tidak terlihat jelas oleh siswa. Penempatan simbol “**Jalur Evakuasi**” di lokasi tersebut dinilai kurang tepat karena...

- a. Simbol terlalu kecil untuk dilihat dari jarak jauh
- b. Simbol terhalang rak sehingga tidak terlihat jelas
- c. Simbol dipasang di lantai dua, seharusnya di lantai dasar
- d. Simbol tidak berwarna mencolok





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES 1

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 199008052015042001

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Pradnya Wati
NIM : 2211031238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji validitas isi instrumen penelitian pada 19 Agustus 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Agustus 2025
Penilai

Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP 199008052015042001

Lampiran 14. Lembar Validitas Isi Uji *Judge 1*

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KOGNITIF SOAL PENGARUH MODEL PJBL BERBANTUAN MINIATUR BENCANA ALAM TERHADAP LITERASI MITIGASI BENCANA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk setiap butir tes
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrumen.

B. Lembar Uji Relevansi

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Relevansi	
					Relevan	Tidak Relevan
Peserta didik mampu melakukan tindakan dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahaman terhadap kekayaan kearifan lokal	Peserta didik mampu memahami konsep bencana alam melalui kegiatan membaca teks atau mengamati gambar, serta menjelaskan penyebab dan jenis-jenis bencana alam secara runtut dan logis.	Disajikan sebuah teks, peserta didik mampu menganalisis penyebab bencana alam berdasarkan teks yang disajikan	Pilihan Ganda	1	✓	
		Peserta didik dapat menguraikan berbagai dampak bencana terhadap kehidupan manusia	Pilihan Ganda	2	✓	
		Disajikan beberapa jenis bencana, peserta didik dapat memberikan contoh jenis bencana non-alam yang memengaruhi kehidupan manusia.	Pilihan Ganda	3	✓	
		Disajikan sebuah teks, peserta didik dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu bencana alam	Pilihan Ganda	4	✓	

setempat dan nilai-nilai ilmiah yang dipelajari tentang perubahan Bumi, penyebab alam maupun aktivitas manusia, serta dampaknya terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.		Disajikan berita singkat tentang bencana, peserta didik dapat menjelaskan dampak bencana terhadap kehidupan manusia secara runtut	Pilihan Ganda	5	✓	
		Disajikan peta wilayah terdampak bencana, peserta didik dapat menganalisis keterkaitan antara penyebab bencana alam dan dampaknya terhadap kehidupan manusia	Pilihan Ganda	6	✓	
	Peserta didik mampu memahami konsep kesiapsiagaan bencana melalui kegiatan membaca teks atau mengamati gambar, serta menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum, saat, dan sesudah bencana secara runtut dan logis.	Disajikan sebuah teks, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai strategi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana dengan tepat.	Pilihan Ganda	7	✓	
				8	✓	
		Disajikan sebuah daftar kegiatan masyarakat, peserta didik mampu menguraikan langkah-langkah kesiapsiagaan yang harus dilakukan sebelum bencana terjadi.	Pilihan Ganda	9	✓	
		Disajikan sebuah studi kasus, peserta didik mampu mengevaluasi ketepatan langkah-langkah kesiapsiagaan yang telah dilakukan sebelum terjadinya bencana.	Pilihan Ganda	10	✓	
		Disajikan tabel informasi kesiapsiagaan, peserta didik mampu menyajikan langkah kesiapsiagaan yang tepat untuk mengurangi risiko bencana.	Pilihan Ganda	11	✓	
				12	✓	

Peserta didik mampu mengevaluasi tindakan yang tepat dilakukan saat terjadi bencana, serta merancang prosedur tanggap darurat sederhana.	Disajikan sebuah studi kasus bencana gempa bumi, peserta didik mampu mengevaluasi ketepatan langkah-langkah yang dilakukan warga saat bencana berlangsung.	Pilihan Ganda	13	✓	
	Disajikan langkah mitigasi bencana gempa bumi di sebuah pemukiman, peserta didik mampu menentukan tindakan yang paling tepat dilakukan pada saat itu.	Pilihan Ganda	14	✓	
	Disajikan teks berita tentang peristiwa gempa bumi, peserta didik mampu menganalisis kesesuaian prosedur tanggap darurat yang diterapkan.	Pilihan Ganda	15	✓	
	Disajikan peta jalur evakuasi rumah menuju titik aman, peserta didik mampu mengevaluasi keefektifan jalur evakuasi tersebut saat bencana gempa bumi.	Pilihan Ganda	16	✓	
	Disajikan deskripsi tata letak rumah dan perabotan, peserta didik mampu merancang prosedur tanggap darurat sederhana untuk melindungi diri saat terjadi gempa bumi.	Pilihan Ganda	17	✓	
	Disajikan gambar kondisi lingkungan rumah setelah gempa bumi, peserta didik mampu menyusun rencana langkah pemulihan awal yang logis dan aman.	Pilihan Ganda	18	✓	

Peserta didik mampu merencanakan dan berpartisipasi aktif dalam latihan serta pelatihan pencegahan dan pertolongan bencana dengan tepat, termasuk menyusun rute dan menentukan lokasi penyelamatan yang efektif saat terjadi bencana.	Disajikan teks deskripsi kegiatan simulasi evakuasi di sekolah, peserta didik mampu mengidentifikasi tujuan utama dari kegiatan tersebut.	Pilihan Ganda	19	✓	
	Disajikan gambar simbol keselamatan atau evakuasi, peserta didik mampu mengidentifikasi arti atau fungsi simbol tersebut sesuai prosedur mitigasi bencana.	Pilihan Ganda	20	✓	
		Pilihan Ganda	21	✓	
	Disajikan teks berita tentang pelatihan penanganan korban bencana di lapangan, peserta didik mampu menentukan peran yang tepat bagi relawan pelajar.	Pilihan Ganda	22	✓	
	Disajikan daftar langkah mitigasi bencana banjir, peserta didik mampu mengidentifikasi langkah yang tidak tepat dilakukan saat bencana.	Pilihan Ganda	23	✓	
	Disajikan beberapa gambar simbol, peserta didik mampu mengidentifikasi simbol yang termasuk simbol mitigasi bencana.	Pilihan Ganda	24	✓	
	Disajikan kasus perencanaan posko pengungsian, peserta didik mampu mengidentifikasi langkah yang tidak tepat dalam kesiapsiagaan bencana banjir	Pilihan Ganda	25	✓	
Peserta didik mampu menilai kesesuaian penggunaan simbol peringatan bencana yang terdapat di lingkungan sekolah	Disajikan teks deskripsi situasi sekolah, peserta didik mampu memilih simbol peringatan yang paling sesuai untuk dipasang	Pilihan Ganda	26	✓	
	Disajikan teks deskripsi penempatan simbol peringatan di lingkungan sekolah, peserta didik	Pilihan Ganda	27	✓	

	atau rumah sesuai fungsinya	mampu mengidentifikasi kesalahan penempatan simbol serta menentukan perbaikan yang paling tepat untuk meningkatkan efektivitasnya	Pilihan Ganda	28	✓	
		Disajikan teks deskripsi lokasi simbol titik kumpul di lingkungan sekolah, peserta didik mampu menilai kesesuaian penempatan simbol dan mengidentifikasi lokasi yang berpotensi membahayakan saat evakuasi	Pilihan Ganda	29	✓	
			Pilihan Ganda	30	✓	

C. Catatan/Komentar/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom berikut.

Sudah sesuai

Denpasar, 7 Agustus 2025

Validator



Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199008052015042001

Lampiran 15. Surat Keterangan Uji Judge 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES 2

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : She Fira Azka Arifin, M.Pd.
NIP : 199801082025062005

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Pradnya Wati
NIM : 2211031238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen penelitian pada 22 Agustus 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Agustus 2025
Penilai

She Fira Azka Arifin, M.Pd
NIP. 199801082025062005

Lampiran 16. Lembar Validitas Isi Uji Judge 2

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KOGNITIF SOAL PENGARUH MODEL PJBL BERBANTUAN MINIATUR BENCANA ALAM TERHADAP LITERASI MITIGASI BENCANA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk setiap butir tes
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrumen.

B. Lembar Uji Relevansi

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Relevansi	
					Relevan	Tidak Relevan
Peserta didik mampu melakukan tindakan dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahaman terhadap kekayaan kearifan lokal setempat dan	Peserta didik mampu menganalisis solusi mitigasi bencana alam berdasarkan teks, data, maupun kasus nyata yang disajikan dengan benar. (C4)	Diberikan sebuah teks tentang peristiwa bencana, peserta didik mampu menganalisis hubungan sebab-akibat antara penyebab dan dampaknya (C4)	Pilihan Ganda	1, 2, 4, 5, 6	✓	
		Diberikan beberapa pernyataan tentang berbagai jenis bencana, peserta didik mampu mengklasifikasi peristiwa yang termasuk bencana non-alam secara tepat. (C4)	Pilihan Ganda	3	✓	
	Peserta didik mampu mengevaluasi konsep kesiapsiagaan bencana melalui kegiatan membaca teks, mengamati tabel dan	Diberikan sebuah teks tentang kesiapsiagaan banjir, peserta didik mampu mengevaluasi strategi kesiapsiagaan yang harus dilakukan dengan benar. (C5)	Pilihan Ganda	7, 8, 11, 12	✓	

<p>nilai-nilai ilmiah yang dipelajari tentang perubahan Bumi, penyebab alam maupun aktivitas manusia, serta dampaknya terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p>	gambar dengan benar (C5)						
	<p>Peserta didik mampu menganalisis ketepatan langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum bencana secara runtut dan logis. (C4)</p>	<p>Diberikan daftar kegiatan langkah kesiapsiagaan, peserta didik mampu mengklasifikasi kegiatan yang termasuk strategi kesiapsiagaan sebelum bencana secara tepat. (C4)</p>	Pilihan Ganda	9, 10	✓		
	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi tindakan yang dilakukan saat terjadi bencana dengan tepat. (C5)</p>	<p>Disajikan sebuah studi kasus bencana gempa bumi, peserta didik mampu mengevaluasi ketepatan langkah-langkah yang dilakukan warga saat bencana berlangsung. (C5)</p>	Pilihan Ganda	13	✓		
		<p>Disajikan tabel berisi berbagai tindakan mitigasi saat terjadi gempa bumi, peserta didik mampu menilai ketepatan tindakan tersebut dan memilih kombinasi yang paling sesuai dengan prinsip keselamatan. (C5)</p>	Pilihan Ganda	14	✓		
		<p>Disajikan teks berita tentang peristiwa gempa bumi, peserta didik mampu menilai kesesuaian prosedur tanggap darurat yang diterapkan. (C5)</p>	Pilihan Ganda	15	✓		
<p>Disajikan peta jalur evakuasi rumah menuju titik aman, peserta didik mampu mengevaluasi keefektifan jalur evakuasi tersebut saat bencana gempa bumi. (C5)</p>		Pilihan Ganda	16	✓			

		Disajikan gambar tata letak rumah dan perabotan, peserta didik mampu menganalisis prosedur tanggap darurat sederhana untuk melindungi diri saat terjadi gempa bumi. (C5)	Pilihan Ganda	17, 18	✓	
Peserta didik mampu menilai ketepatan rute evakuasi lokasi penyelamatan berdasarkan teks atau gambar simulasi bencana dengan tepat (C5).		Disajikan teks simulasi evakuasi, peserta didik mampu menelaah tujuan utama kegiatan simulasi yang tepat. (C5)	Pilihan Ganda	19	✓	
		Disajikan teks pelatihan penanganan korban bencana, peserta didik mampu menilai peran relawan dan menentukan peran yang paling tepat. (C5)	Pilihan Ganda	22	✓	
		Disajikan daftar langkah mitigasi bencana banjir, peserta didik mampu menelaah langkah yang tidak tepat dilakukan saat bencana. (C5)	Pilihan Ganda	23	✓	
		Disajikan kasus tentang pembangunan posko pengungsi, peserta didik mampu mengevaluasi langkah-langkah yang kurang tepat untuk kelancaran evakuasi dan penempatan korban. (C5)	Pilihan Ganda	25	✓	
	Peserta didik mampu menilai kesesuaian penggunaan simbol peringatan bencana melalui gambar dengan tepat. (C5)		Disajikan gambar simbol keselamatan, peserta didik mampu mengevaluasi fungsi simbol sesuai prosedur mitigasi bencana. (C5)	Pilihan Ganda	20, 21	✓
		Disajikan beberapa gambar simbol, peserta didik mampu memilih simbol yang termasuk simbol mitigasi bencana. (C5)	Pilihan Ganda	24	✓	
		Disajikan teks deskripsi situasi sekolah, peserta didik mampu menilai simbol peringatan yang paling sesuai untuk dipasang. (C5)	Pilihan Ganda	26	✓	

		Disajikan teks deskripsi penempatan simbol peringatan di lingkungan sekolah, peserta didik mampu mengevaluasi kesalahan penempatan simbol mitigasi bencana. (C5)	Pilihan Ganda	27	✓	
			Pilihan Ganda	28	✓	
		Disajikan teks deskripsi lokasi simbol titik kumpul di lingkungan sekolah, peserta didik mampu menilai kesesuaian penempatan simbol dan mengidentifikasi lokasi yang berpotensi membahayakan saat evakuasi. (C5)	Pilihan Ganda	29	✓	
			Pilihan Ganda	30	✓	

C. Catatan/Komentar/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom berikut.

Instrumen sudah baik.

Denpasar, 12 Januari 2026

Validator



She Fira Azka Arifin, M.Pd.
NIP. 199801082025062005

Lampiran 19. Uji Tingkat Kesukaran Perangkat Tes

NO	RESPONDEN	BUTIR TES																														TOTAL	NILAI		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Putu Agastya Natih Yuanda Putra	1			1			1	0	1	0			1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		0	1			1	0		14	46,66667		
2	Angelina Natasha Lanang	1		1			1	1	1	0			1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1		16	53,33333		
3	Ni Made Anggraeni Oktavianti	1		1			1	1	0	0			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		1	1			0	1		16	53,33333		
4	Ni Putu Anika Anandi	1		1			1	1	1	1			1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1		19	63,33333		
5	Putu Arkana Krishna Daniswara	1		0			1	1	1	1			0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1		16	53,33333		
6	I Ketut Bagus Pradnyana Di Putra	1		0			1	0	1	0			1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			0	0		14	46,66667		
7	I Gusti Ngunyah Bhimantara	1		1			1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		1	1			1	1		19	63,33333		
8	Ni Made Vania Dewi Darmayanti	0		0			0	0	0	0			0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0		0	0			0	0		6	20		
9	Ni Puti Devika Keshyalia Putri	1		1			1	1	1	0			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1		19	63,33333		
10	Ni Komang Diah Pradnyawati	1		1			1	1	1	0			1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		1	0			1	1		17	56,66667		
11	Ni Kadek Dwi Gita Swari	1		1			1	1	1	1			0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1		1	1			0	1		16	53,33333		
12	Putu Idoatya Winangun	1		0			1	1	1	1			1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		1	0			1	1		16	53,33333		
13	Jio Permana	1		1			1	1	0	0			1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1		1	0			0	1		13	43,33333		
14	Ni Nyoman Leonyta Anasta	1		1			1	1	1	0			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1		19	63,33333		
15	I Gusti Gede Agung Mahesa	1		1			1	0	0	0			1	0	0	0	1	1	0	1	1	0		0	1			1	0		10	33,33333			
16	Marsello Vinsensus	1		1			1	0	1	1			0	1	0	1	1	1	1	1	0	1		1	0			0	0		13	43,33333			
17	Mochammad Verdnyand	1		1			1	1	1	0			1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			0	1		17	56,66667		
18	Ni Putu Nayla Ari Maharani	0		1			1	1	1	0			1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1		0	0			0	1		13	43,33333		
19	Ni Ketut Nia Parwati	1		1			1	1	0	0			1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		0	0			1	1		15	50		
20	Komang Putri Damayanti	1		1			1	0	1	0			1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1		1	1			0	0		13	43,33333		
21	I Gede Raditya Reyhandia	1		0			1	1	1	0			0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1		0	0			0	1		11	36,66667		
22	Nyoman Ayu Regitya Dewi	1		1			1	0	1	0			1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1		1	1			1	0		15	50		
23	Ritz Langit Sahala Manro Manurung	1		1			1	1	1	0			1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1		1	1			1	1		17	56,66667		
24	Ni Made Sri Zahra Aulia	0		0			1	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0			0	0		1	3,33333		
25	I Kadek Tedi Wiryana	0		1			0	1	1	0			0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0		1	1			1	1		11	36,66667		
26	Dewa Ayu Trisna Dani	1		1			1	1	1	0			1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1		1	0			0	1		15	50		
27	Ni Made Vania Dewi Darmayanti	1		1			1	1	1	0			1	0	0	1	1	0	1	1	0	1		1	0			1	1		14	46,66667			
28	I Kadek Vino Raditya Budi Candrakanta	1		1			1	1	1	1			1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1		1	1			1	1		17	56,66667		
29	Yang Putu Pandu Pradipa	0		1			1	0	1	1			1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1		1	0			0	0		12	40		
30	Putu Angga Putra	1		1			1	1	0	0			0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1		1	0			0	1		10	33,33333		
31	Ni Luh Putu Akira Aprillia Putri	1		1			1	1	1	1			1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1		18	60		
32	Ramadhan Surya Aris Setiawan	0		1			0	0	0	0			1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1		1	1			0	0		7	23,33333		
	Jumlah benar	26			26			29	22	24	9			24	17	8	19	29	27	29	30	21	26		25	19			17	22					
	Jumlah Siswa	32																																	
	Indeks kesukaran	0,8125			0,8125			0,90625	0,6875	0,75	0,28125			0,75	0,53125	0,25	0,59375	0,90625	0,84375	0,90625	0,9375	0,65625	0,8125		0,78125	0,59375			0,53125	0,6875					
	keterangan	Mudah			Mudah			Mudah	Sedang	Mudah	Sukar			Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah		Mudah	Sedang			Sedang	Sedang					

Lampiran 20. Uji Daya Beda

NO	RESPONDEN	BUTIR TES																			TOTAL	NILAI	
		1	4	7	8	9	10	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	28			
1	Ni Puti Devika Keshyalia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66,66667	K E L O M P O K A T A S
2	Ni Nyoman Leonyta Anasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66,66667	
3	Ni Putu Anika Anandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66,66667	
4	I Gusti Ngurah Bhimantara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	63,33333	
5	I Kadek Vino Raditya Budi Candrakanta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63,33333	
6	Ni Komang Diah Pradnyawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	60	
7	Mochammad Verdynand	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	60	
8	Ritz Langit Sahala Manro Manurung	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63,33333	
9	Ni Luh Putu Akira Aprillia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63,33333	
10	Angelina Natasha Lanang	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	56,66667	
11	Ni Made Anggraeni Oktavianti	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	53,33333	
12	Putu Arkana Krishna Daniswara	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	53,33333	
13	Ni Kadek Dwi Gita Swari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	53,33333	
14	Putu Idoatya Winangun	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	53,33333	
15	Nyoman Ayu Regitya Dewi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	53,33333	
16	Dewa Ayu Trisna Dani	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	53,33333	
17	Ni Ketut Nia Parwati	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	43,33333	
18	Ni Made Vania Dewi Darmayanti	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	43,33333	
19	I Putu Agastya Natih Yuanda Putra	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	33,33333	
20	I Ketut Bagus Pradnyana Di Putra	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11	36,66667	
21	Jio Permana	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	11	36,66667	
22	Ni Putu Nayla Ari Maharani	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	12	40	
23	Komang Putri Damayanti	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13	43,33333	
24	Marsello Vinsensius	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	10	33,33333	
25	I Kadek Tedi Wiryanata	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8	26,66667	
26	Yang Putu Pandu Pradipa	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0		1	0	1	1	1	0	0	0	8	26,66667	
27	I Gede Raditya Reyhanda	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	10	33,33333	
28	Putu Angga Putra	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	8	26,66667	
29	I Gusti Gede Agung Mahesa	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	30	
30	Ramadhan Surya Aris Setiawan	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	7	23,33333	
31	I Nyoman Brahmanitia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	20	
32	Ni Made Sri Zahra Aulia	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3,33333	
	Jumlah benar	20	19	25	23	24	15	24	17	14	19	27	27	26	27	21	22	25	19	17	24		
	Kelompok Atas	1	0,88	1	0,94	0,94	0,69	0,875	0,69	0,81	0,75	1	1	0,94	1	0,94	0,88	1	0,81	0,75	0,94	17,8125	
	Kelompok Bawah	0,25	0,313	0,56	0,5	0,56	0,25	0,625	0,38	0,063	0,44	0,733	0,69	0,69	0,69	0,38	0,5	0,56	0,38	0,313	0,563	9,42083333	
	Indeks Daya Beda	0,75	0,56	0,44	0,44	0,38	0,44	0,25	0,31	0,75	0,31	0,27	0,31	0,25	0,31	0,56	0,38	0,4	0,44	0,44	0,38		
	Kriteria	SB	B	B	B	CB	B	CB	CB	SB	CB	CB	CB	CB	CB	B	CB	B	B	B	CB		

Lampiran 21. Modul Ajar Eksperimen

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

FASE C KELAS V

MATERI BUMIKU SAYANG BUMIKU MALANG



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

DENPASAR

2026

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ni Wayan Pradnya Wati
Instansi Penelitian	: SD Negeri 14 Kesiman
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: C/ V
Mata Pelajaran	: IPAS
Topik	: Bab 8 Bumiku Sayang, Bumiku Malang
Alokasi Waktu	: 2JP (6 x pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memiliki pengetahuan awal tentang lingkungan sekitar serta pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan fenomena alam. 2) Siswa telah mengenal beberapa jenis bencana alam yang terjadi di Indonesia melalui cerita, berita, media, atau pengalaman pribadi. 3) Siswa memiliki pemahaman awal tentang dampak bencana alam, namun belum memahami secara mendalam mengenai upaya mitigasi bencana. 4) Siswa belum terbiasa mengaitkan pengetahuan tentang bencana alam dengan tindakan pencegahan dan kesiapsiagaan sebelum, saat, dan setelah bencana terjadi. 	
C. PROFIL PEMBELAJARAN PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2) Berkebinekaan global. 3) Bergotong-royong. 4) Mandiri. 5) Bernalar kritis. 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Kelas 2. Media dan Sumber Belajar <ol style="list-style-type: none"> a) Bahan Ajar b) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 	

c) Hasil Miniatur Bencana Alam

3. Alat dan Bahan

Alat	Bahan
a) Gunting	a) Kardus bekas
b) Cutter	b) Karton tebal
c) Lem	a) Styrofoam
d) Penggaris	b) Plastisin
e) Spidol	c) Cat air
f) Pensil warna	d) Stik es krim
g) Kuas	e) Tusuk sate
	f) Sedotan
	g) Pasir
	h) Tanah
	i) Kerikil kecil
	j) Kertas warna
	k) Plastik bening

E. TARGET PESERTA DIDIK

- 1) Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- 2) Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin suatu kelompok kecil.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model pembelajaran : PjBL (*Project-Based Learning*)
- 3) Metode : Penugasan, Diskusi, Ceramah, dan Tanya Jawab

KOMPETENSI INTI**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir Fase C, siswa mampu memahami hubungan antara kondisi alam dengan kehidupan manusia. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar serta menjelaskan dampaknya terhadap

kehidupan manusia dan lingkungan. Siswa menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan dan mampu menerapkan tindakan sederhana sebagai bentuk upaya mitigasi bencana dalam kehidupan sehari-hari.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengenal berbagai jenis bencana alam yang sering terjadi di Indonesia.
2. Peserta didik mampu menjelaskan penyebab terjadinya bencana alam banjir, gempa bumi, gunung meletus, dan tanah longsor.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia dan lingkungan.
4. Peserta didik mampu menjelaskan langkah langkah mitigasi bencana alam sebelum, saat, dan setelah bencana.
5. Peserta didik mampu merancang miniatur bencana alam sesuai dengan jenis bencana yang dipelajari.
6. Peserta didik mampu membuat miniatur bencana alam secara berkelompok menggunakan bahan sederhana.
7. Peserta didik mampu menyajikan hasil proyek miniatur bencana alam serta menunjukkan sikap kerja sama dan tanggung jawab.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi dan pengamatan pengalaman pribadi, peserta didik mampu menganalisis pengertian bencana alam dengan tepat. **(C4)**
2. Melalui kegiatan diskusi dan refleksi kelompok, peserta didik mampu mengklasifikasikan berbagai jenis bencana alam yang terjadi di Indonesia. **(C4)**
3. Melalui pengamatan tayangan dan studi kasus bencana, peserta didik mampu menganalisis penyebab dan dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia dan lingkungan. **(C4)**
4. Melalui kegiatan diskusi dan pemecahan masalah, peserta didik mampu menilai pentingnya upaya mitigasi bencana alam sebelum, saat, dan setelah bencana. **(C5)**
5. Melalui kegiatan perancangan proyek, peserta didik mampu merancang miniatur bencana alam sesuai dengan jenis bencana yang dipelajari secara sistematis. **(P4)**

6. Melalui kegiatan pembuatan proyek secara berkelompok, peserta didik mampu membuat miniatur bencana alam dengan terampil dan bertanggung jawab. **(P5)**
7. Melalui kegiatan presentasi dan refleksi, peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli, kerja sama, dan empati terhadap korban bencana dan lingkungan sekitar. **(A4)**

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa menyadari bahwa bencana alam dan langkah mitigasinya selalu ada dan relevan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitar. Dengan memahami berbagai jenis bencana, risiko yang ditimbulkan, simbol evakuasi, dan langkah mitigasi, siswa dapat lebih mudah mengenali situasi berisiko, mengambil tindakan tepat, dan bekerja sama untuk mengurangi dampak bencana. Pemahaman tentang mitigasi bencana juga bermanfaat bagi masa depan siswa, karena kemampuan mengamati, menganalisis, merencanakan, dan menerapkan solusi merupakan dasar bagi keterampilan penting, seperti pengambilan keputusan, kerjasama tim, kreativitas dalam menyelesaikan masalah, serta pekerjaan yang membutuhkan kesiapsiagaan dan tanggung jawab, misalnya peneliti, perencana kota, relawan, atau pekerja di bidang keselamatan dan lingkungan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Reguler	Remedial	Pengayaan
Materi reguler membahas pengenalan bencana alam, jenis bencana, risiko, dan pentingnya mitigasi. Siswa mengenali simbol evakuasi, mengamati miniatur bencana, dan mendiskusikan langkah mitigasi yang tepat.	Materi remedial diberikan kepada siswa yang belum memahami langkah mitigasi atau simbol evakuasi. Siswa diberi panduan tambahan berupa observasi miniatur sederhana, diskusi kelompok, dan latihan menempelkan simbol pada miniatur sesuai fungsinya.	Materi pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah memahami materi dasar. Siswa diajak merancang miniatur mitigasi bencana yang lebih kompleks, mengidentifikasi lebih banyak simbol evakuasi, atau membuat alternatif solusi kreatif terhadap situasi bencana yang berbeda.

F. PERTANYAAN PEMATIK

- 1) Pernahkah kamu melihat atau mendengar tentang bencana alam di sekitar rumah atau di televisi/berita?
- 2) Menurut kalian, apa yang terjadi pada manusia dan lingkungan saat terjadi bencana alam?

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-1

Kegiatan Pendahuluan 10 menit

1. Kelas dibuka dengan salam yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan berdoa bersama. **(Religius)**
2. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila sebagai bentuk rasa nasionalisme. **(Nasionalisme)**
3. Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama.
4. Peserta didik dan guru membuat kesepakatan kelas yang harus dipatuhi.
 - a) Tidak boleh ribut saat pembelajaran berlangsung
 - b) Berbicara yang sopan dengan teman dan guru
 - c) Tertib saat mengikuti pembelajaran
5. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahwa hari ini siswa akan belajar tentang pengertian bencana alam, mengidentifikasi berbagai jenis bencana yang terjadi di Indonesia, serta menumbuhkan kepedulian dan empati terhadap korban bencana melalui diskusi dan refleksi pengalaman, dengan fokus pada bencana banjir Aceh sebagai contoh nyata. **(Mengomunikasi)**
6. Menyampaikan pertanyaan pemantik **(Apersepsi)**
 - a) Pernahkah kamu melihat atau mendengar tentang bencana alam di sekitar rumah atau di televisi/berita?
 - b) Menurut kalian, apa yang terjadi pada manusia dan lingkungan saat terjadi bencana alam?

Kegiatan Inti 50 Menit**SINTAKS 1. Menentukan Pertanyaan Mendasar**

1. Siswa mengamati gambar berita mengenai peristiwa bencana alam yang terjadi di Indonesia.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara sukarela berbagi pengalaman pribadi atau pengalaman yang pernah dilihat terkait peristiwa bencana alam.
3. Siswa menyampaikan pengalaman, sementara siswa lain mendengarkan dan memberikan tanggapan.
4. Guru mengarahkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa untuk mengidentifikasi jenis bencana, penyebab, dan dampak yang ditimbulkan.

SINTAKS 2. Mendesain Perencanaan Proyek

5. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang.
6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
7. Guru menjelaskan cara pengisian LKPD, meliputi kegiatan menggunting dan menempel gambar bencana, serta menuliskan nama bencana, penyebab, dan dampaknya.
8. Siswa mendiskusikan jenis bencana alam yang akan dijadikan proyek miniatur pada pertemuan berikutnya

SINTAKS 3. Menyusun Jadwal

9. Guru menyampaikan timeline kegiatan penyusunan proyek miniatur bencana alam dari awal hingga akhir.
10. Guru menjelaskan tahapan kegiatan proyek yang akan dilakukan pada setiap pertemuan.
11. Siswa bersama guru menyepakati jadwal pelaksanaan proyek miniatur bencana alam.
12. Siswa membagi tugas setiap anggota kelompok sesuai arahan dan kesepakatan kelompok.
13. Siswa menentukan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan miniatur bencana alam.

SINTAKS 4. Memonitor Kemajuan Proyek

14. Guru mengarahkan peserta didik untuk kembali ke dalam kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
15. Guru membagikan LKPD yang berisi langkah-langkah pembuatan miniatur bencana, khususnya tahap pembuatan alas dan dasar miniatur.
16. Guru menjelaskan isi LKPD serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan alas dan dasar miniatur.
17. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk pada LKPD.
18. Peserta didik mulai membuat alas miniatur dan dasar miniatur bencana sesuai langkah kerja pada LKPD.
19. Guru melakukan pembimbingan kepada peserta didik selama proses pembuatan alas dan dasar miniatur.
20. Guru memonitor dan mengamati proses kerja peserta didik dalam kelompok.
21. Peserta didik diminta bekerja sama dan berhati-hati dalam penggunaan alat dan bahan.
22. Guru melakukan penilaian proses berdasarkan keaktifan dan keterampilan peserta didik selama pembuatan produk.
23. Kegiatan pembuatan alas dan dasar miniatur dilaksanakan hingga berakhirnya jam pembelajaran.

SINTAKS 5. Menguji Hasil

24. Peserta didik secara berkelompok menampilkan miniatur bencana yang telah dibuat di depan kelas.
25. Peserta didik mensimulasikan secara langsung peristiwa bencana sesuai dengan miniatur yang dirancang (misalnya simulasi gunung meletus, gempa bumi, atau banjir).
26. Peserta didik mempraktikkan jalur evakuasi yang telah dibuat pada miniatur dengan menunjukkan arah penyelamatan yang benar.

27. Peserta didik memeragakan tindakan mitigasi yang tepat sebelum, saat, dan sesudah terjadinya bencana.
28. Peserta didik dari kelompok lain mengamati jalannya simulasi, kemudian memberikan pertanyaan, masukan, atau tanggapan terhadap ketepatan langkah mitigasi yang diperagakan.
29. Peserta didik melakukan perbaikan atau klarifikasi apabila terdapat langkah mitigasi yang kurang tepat berdasarkan hasil diskusi kelas.

SINTAKS 6. Evaluasi Pengalaman

30. Peserta didik merefleksikan pengalaman yang diperoleh setelah melakukan simulasi mitigasi bencana.
31. Peserta didik mengidentifikasi pengetahuan baru yang dipahami terkait langkah-langkah mitigasi sebelum, saat, dan sesudah bencana.
32. Peserta didik menyampaikan perasaan, kendala, dan solusi yang ditemukan selama proses simulasi berlangsung.
33. Peserta didik menyimpulkan secara bersama pentingnya literasi mitigasi bencana sebagai bentuk kesiapan diri dalam menghadapi situasi darurat.
34. Peserta didik menyampaikan komitmen untuk menerapkan sikap tanggap bencana di lingkungan sekolah dan rumah.

Kegiatan Penutup 10 Menit

35. Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
36. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
37. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
 - a) “Apa yang telah kita pelajari hari ini?”
 - b) “Kegiatan apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?”

38. Guru memberikan soal evaluasi pada peserta didik.

39. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas

REFLEKSI

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

Refleksi Guru :

- 1) Bagaimanakah reaksi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada unit ini?
- 2) Apakah yang menjadi kendala dalam pembelajaran pada unit ini?
- 3) Bagaimana pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran unit ini?
- 4) Apa poin penting yang menjadi catatan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada unit ini?
- 5) Tuliskan kata atau kalimat yang menggambarkan pencapaian pembelajaran pada unit ini?

Refleksi Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
2	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
3	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5	Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini ?	

PENILAIAN

Penilaian Sikap

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan :

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Tes (Soal Evaluasi)
- c. Bentuk : Tes tulis

Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

- a. Bahan Ajar
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Instrumen Penilaian

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

- Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Bahan Bacaan Peserta Didik

- Buku Panduan Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta Pusat Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,
Guru Kelas V

.....
NIP.....

.....
NIP.....



LAMPIRAN

1. Bahan Ajar



BAHAN AJAR

A BENCARA ALAM

Bencana alam adalah peristiwa yang terjadi akibat proses alam maupun aktivitas manusia yang dapat membahayakan kehidupan manusia dan lingkungan. Bencana alam dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta mengganggu aktivitas masyarakat. Bencana alam dapat disebabkan oleh faktor alam, seperti gempa bumi dan curah hujan tinggi, serta oleh aktivitas manusia, seperti penambangan hutan dan pembuangan sampah sembarangan. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk menjaga lingkungan agar risiko bencana dapat dikurangi.

B CONTOH BENCANA YANG TERJADI DI ALAM

Beberapa bencana alam yang sering terjadi di Indonesia antara lain:

1. Gempa bumi
2. Gunung meletus
3. Banjir
4. Tanah longsor

BAHAN AJAR

C GUNUNG MELETUS



Di Indonesia terdapat banyak gunung berapi aktif, seperti Gunung Merapi, Gunung Agung, dan Gunung Anak Krakatau. Gunung berapi aktif adalah gunung yang masih memiliki aktivitas magma di dalam bumi. Gunung meletus terjadi karena adanya tekanan magma yang sangat kuat dari dalam bumi sehingga magma terdorong keluar ke permukaan. Saat gunung meletus, akan keluar lava panas, abu vulkanik, gas beracun, dan awan panas yang dapat membahayakan manusia. Letusan gunung berapi dapat merusak lingkungan, rumah penduduk, serta lahan pertanian. Oleh karena itu, masyarakat yang tinggal di sekitar gunung berapi perlu memahami cara menyelamatkan diri dan mengikuti arahan evaluasi agar terhindar dari bahaya.

BAHAN AJAR

E BANJIR



Banjir adalah peristiwa meluapnya air yang menggenangi suatu wilayah. Banjir sering terjadi saat musim hujan, terutama di daerah yang memiliki saluran air yang tidak lancar. Penyebab banjir antara lain curah hujan yang tinggi, tersumbatnya saluran air oleh sampah, serta berkurangnya daerah resapan air. Banjir dapat menyebabkan rumah terendam, aktivitas masyarakat terganggu, dan menimbulkan berbagai penyakit. Untuk mengurangi risiko banjir, masyarakat perlu menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.



BAHAN AJAR

F

TANAH LONGSOR



Tanah longsor merupakan peristiwa bergesernya tanah atau batuan dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Tanah longsor biasanya terjadi di daerah perbukitan atau lereng yang curam, terutama saat hujan deras. Kurangnya pepohonan dan kondisi tanah yang labil dapat meningkatkan risiko terjadinya longsor. Dampak tanah longsor dapat merusak rumah, menutup jalan, dan membahayakan keselamatan manusia. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan menanam pohon dan menghindari pembangunan di daerah rawan longsor.



BAHAN AJAR

D

GEMPA BUMI



Gempa bumi merupakan peristiwa getaran atau guncangan pada permukaan bumi yang terjadi akibat pergeseran lempeng bumi. Indonesia sering mengalami gempa bumi karena terletak di pertemuan beberapa lempeng tektonik. Gempa bumi dapat terjadi secara tiba-tiba dan sulit diprediksi. Dampak gempa bumi antara lain robohnya bangunan, rusaknya fasilitas umum, serta dapat menimbulkan korban jiwa. Oleh sebab itu, saat terjadi gempa bumi, masyarakat perlu tetap tenang, melindungi diri di tempat yang aman, dan segera menuju area terbuka setelah guncangan berhenti.



BAHAN AJAR

G

SIKAP DALAM MITIGASI BENCANA

Sikap yang perlu dimiliki dalam menghadapi bencana alam antara lain:

- Waspada terhadap tanda-tanda bencana
- Disiplin mengikuti arahan guru dan petugas
- Peduli terhadap lingkungan
- Bekerja sama dalam kelompok
- Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri dan orang lain

H

TANDA SIMBOL MITIGASI BENCANA



2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IPAS PERTEMUAN 1

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- 1 _____
- 2 _____
- 3 _____
- 4 _____
- 5 _____
- 6 _____
- 7 _____

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia
2. Peserta didik mampu menjelaskan penyebab terjadinya bencana alam.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak bencana alam bagi manusia dan lingkungan.
4. Peserta didik mampu mengenali makna gambar/vambu evakuasi melalui kegiatan puzzle.

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tutuhkan steretas anggota kelompok pada halaman pertama LKPD.
2. Bacalah setiap petunjuk dan soal pada LKPD dengan cermat.
3. Setiap kegiatan dalam LKPD dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaan yang harus diikuti.
4. Kerjakan setiap tugas dengan tanggung jawab dan disiplin.
5. Jika terdapat hal yang belum dipahami, tanyakan kepada guru.

Amatilah gambar gambar bencana alam berikut! Tuliskan nama bencana, penyebab terjadinya, serta dampak yang ditimbulkan pada tabel berikut yang tersedia!

Amatilah gambar gambar bencana alam berikut! Tuliskan nama bencana, penyebab terjadinya, serta dampak yang ditimbulkan pada tabel berikut yang tersedia!

Amatilah petak-petak gambar puzzle berikut! Berilahlah urutan bagian sesuai gambar petak, kemudian susun hingga terbentuklah gambar yang utuh dan benar!

TEMPELKAN PUZZLE PADA BAGIAN KOTAK DIBAWAH!

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
IPAS PEMBUATAN MINIATUR BENCANA
KELOMPOK 1 "GEMPA BUMI"
PERTEMUAN 2-5

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase C, siswa mampu memahami hubungan antara kondisi alam dengan kehidupan manusia. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar serta menjelaskan dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan. Siswa menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan dan mampu menerapkan tindakan sederhana sebagai bentuk upaya mitigasi bencana dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat miniatur bencana alam sebagai bentuk gambaran mitigasi bencana dengan terampil (P2).

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tuliskan identitas anggota kelompok pada halaman pertama LKPD.
2. Bacalah setiap petunjuk dan soal pada LKPD dengan cermat.
3. Setiap kegiatan dalam LKPD dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaan yang harus diikuti.
4. Kerjakan setiap tugas dengan tanggung jawab dan disiplin.
5. Jika terdapat hal yang belum dipahami, tanyakan kepada guru.

ALAT DAN BAHAN

ALAT

1. Gunting
2. Penggaris
3. Pensil dan spidol
4. Kuas kecil bekas
5. Gelas plastik kecil
6. Triplek alas

BAHAN

1. Kardus bekas atau karton tebal
2. Stik es krim atau sedotan
3. Lem (lem kertas atau lem kayu)
4. Kertas karton atau kertas warna
5. Plastisin atau lilin mainan

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN MINIATUR GEMPA BUMI



1. Siapkan kardus bekas, lalu potong menjadi dua bagian sebagai alas bawah dan alas atas (alas geser).
2. Susun alas atas di atas alas bawah sehingga dapat ditarik dan didorong.
3. Lapisi alas geser dengan karton tipis sebagai alas tanah.
4. Letakan tanah, pasir di atas alas hingga menutup seluruh permukaan.
5. Tekan perlahan agar tanah menempel dengan kuat dan tidak mudah lepas.
6. Setelah kering, tempelkan miniatur rumah, gedung, jalan, dan pepohonan di atas permukaan tanah.
7. Buat garis retakan pada permukaan tanah sebagai gambaran terjadinya gempa bumi.
8. Pasang pegangan dari kardus pada bagian depan alas geser.
9. Tarik dan dorong alas secara perlahan untuk memperlihatkan pergerakan tanah saat gempa bumi.

SELAMAT MENGERJAKAN! 🍀

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
IPAS PEMBUATAN MINIATUR BENCANA
KELOMPOK 2 "GUNUNG MELETUS"
PERTEMUAN 2-5



NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase C, siswa mampu memahami hubungan antara kondisi alam dengan kehidupan manusia. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar serta menjelaskan dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan. Siswa menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan dan mampu menerapkan tindakan sederhana sebagai bentuk upaya mitigasi bencana dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat miniatur bencana alam sebagai bentuk gambaran mitigasi bencana dengan terampil (P2).

PETUNJUK Pengerjaan

- Tuliskan identitas anggota kelompok pada halaman pertama LKPD.
- Bacalah setiap petunjuk dan soal pada LKPD dengan cermat.
- Setiap kegiatan dalam LKPD dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaan yang harus diikuti.
- Kerjakan setiap tugas dengan tanggung jawab dan disiplin.
- Jika terdapat hal yang belum dipahami, tanyakan kepada guru.

ALAT DAN BAHAN

ALAT

- Gunting
- Penggaris
- Pensil dan spidol
- Kuas kecil bekas
- Gelas plastik kecil
- Triplek alas

BAHAN

- Kertas koran atau kertas bekas
- Lem kertas
- Plastisin
- Cat air
- Pewarna makanan merah
- Soda kue
- Cuka cair
- Air
- Sabun sunlight

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN MINIATUR GUNUNG MELETUS



- Siapkan alas miniatur dari triplek atau karton tebal.
- Tentukan letak gunung pada alas menggunakan pensil.
- Bentuk kerangka gunung menggunakan gulungan kertas atau bahan penyangga agar berdiri kokoh.
- Campurkan bubur kertas dengan lem hingga merata.
- Tempelkan bubur kertas pada kerangka gunung secara perlahan hingga membentuk gunung.
- Bentuk lubang di bagian puncak gunung sebagai kawah.
- Ratakan dan rapikan permukaan gunung sesuai bentuk yang diinginkan.
- Biarkan bubur kertas mengering.
- Warnai gunung menggunakan cat air agar terlihat lebih nyata.
- Berikan hiasan di sekeliling gunung seperti pepohonan, sungai, atau rumah agar miniatur tampak lebih nyata.

SELAMAT Mengerjakan! 🍀+

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
IPAS PEMBUATAN MINIATUR BENCANA
KELOMPOK 3 "BANJIR"
PERTEMUAN 2-5



NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase C, siswa mampu memahami hubungan antara kondisi alam dengan kehidupan manusia. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar serta menjelaskan dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan. Siswa menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan dan mampu menerapkan tindakan sederhana sebagai bentuk upaya mitigasi bencana dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat miniatur bencana alam sebagai bentuk gambaran mitigasi bencana dengan terampil (P2).

PETUNJUK Pengerjaan

- Tuliskan identitas anggota kelompok pada halaman pertama LKPD.
- Bacalah setiap petunjuk dan soal pada LKPD dengan cermat.
- Setiap kegiatan dalam LKPD dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaan yang harus diikuti.
- Kerjakan setiap tugas dengan tanggung jawab dan disiplin.
- Jika terdapat hal yang belum dipahami, tanyakan kepada guru.

ALAT DAN BAHAN

ALAT

- Gunting
- Penggaris
- Pensil dan spidol
- Kuas kecil bekas
- Gelas plastik kecil
- Triplek alas

BAHAN

- Kardus atau papan sebagai alas
- Botol plastik bekas
- Tanah biasa
- Karton atau kertas tebal
- Lem
- Air
- Sampah mini (potongan plastik, kertas, tisu)

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN MINIATUR BANJIR



- Siapkan alas miniatur dari kardus atau papan sebagai dasar.
- Tentukan bagian tengah alas sebagai selokan dan isi keran-keri sebagai perumahan.
- Potong botol plastik memanjang menjadi dua bagian untuk dijadikan selokan.
- Tempelkan botol plastik di bagian tengah alas menggunakan lem hingga kuat.
- Tutup salah satu ujung botol dengan karton agar air tidak langsung mengalir keluar.
- Masukkan potongan plastik, kertas, atau tisu ke dalam botol sebagai sampah penyumbat selokan.
- Lapisi bagian kanan dan kiri selokan dengan tanah biasa sebagai permukaan lingkungan.
- Ratakan dan padatkan tanah agar tidak mudah bergeser.
- Buat dan tempelkan miniatur rumah dari karton di sisi kanan dan kiri selokan.
- Tambahkan jalan dan hiasan lain agar miniatur tampak seperti lingkungan perumahan.
- Rapikan seluruh bagian miniatur hingga siap digunakan.

SELAMAT Mengerjakani! 🍀+

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
IPAS PEMBUATAN MINIATUR BENCANA
KELOMPOK 4 "TANAH LONGSOR"
PERTEMUAN 2-5



NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase C, siswa mampu memahami hubungan antara kondisi alam dengan kehidupan manusia. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar serta menjelaskan dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan. Siswa menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan dan mampu menerapkan tindakan sederhana sebagai bentuk upaya mitigasi bencana dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat miniatur bencana alam sebagai bentuk gambaran mitigasi bencana dengan terampil (P2).

PETUNJUK Pengerjaan

- Tuliskan identitas anggota kelompok pada halaman pertama LKPD.
- Bacalah setiap petunjuk dan soal pada LKPD dengan cermat.
- Setiap kegiatan dalam LKPD dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaan yang harus diikuti.
- Kerjakan setiap tugas dengan tanggung jawab dan disiplin.
- Jika terdapat hal yang belum dipahami, tanyokan kepada guru.

ALAT DAN BAHAN

ALAT

- Gunting
- Penggaris
- Pensil dan spidol
- Kuas kecil bekas
- Gelas plastik kecil
- Triplek alas

BAHAN

- Dua wadah plastik atau baki
- Tanah
- Tumbuhan (rumput, tanaman kecil, atau daun)
- Air

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN MINIATUR BANJIR



- Siapkan dua wadah plastik atau baki dengan ukuran yang sama.
- Isi wadah pertama dengan tanah, lalu tambahkan tumbuhan seperti rumput, tanaman kecil, atau daun-daunan di atasnya.
- Isi wadah kedua dengan tanah saja tanpa tumbuhan.
- Ratakan dan padatkan tanah pada kedua wadah agar tidak mudah tumpah.
- Miringkan kedua wadah dengan posisi yang sama untuk menyerupai lereng.
- Siram wadah pertama secara perlahan menggunakan air.
- Amati kondisi tanah pada wadah pertama yang memiliki tumbuhan.
- Siram wadah kedua secara perlahan menggunakan jumlah air yang sama.
- Amati perbedaan pergerakan tanah pada wadah kedua yang tidak memiliki tumbuhan.
- Bandingkan hasil kedua wadah untuk mengetahui pengaruh tumbuhan terhadap terjadinya tanah longsor.

SELAMAT Mengerjakan! 🍀+

4. Instrumen Penelitian

A. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal evaluasi

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Asesmen	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor soal
Peserta didik memahami konsep bencana alam, jenis-jenis bencana alam, penyebab, dan dampaknya serta menunjukkan kesadaran awal terhadap upaya mitigasi bencana di lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu memahami konsep dasar bencana alam dan upaya mitigasi bencana melalui kegiatan pembelajaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian dan contoh bencana alam	C1	PG	1,2
		Peserta didik mampu menjelaskan penyebab terjadinya bencana alam	C2	PG	3,4
		Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak bencana alam bagi manusia dan lingkungan	C1	PG	5,6
		Peserta didik mampu menentukan sikap yang tepat saat terjadi bencana alam	C2	PG	7,8
		Peserta didik mampu mengidentifikasi upaya mitigasi bencana alam di lingkungan sekitar	C3	PG	9,10

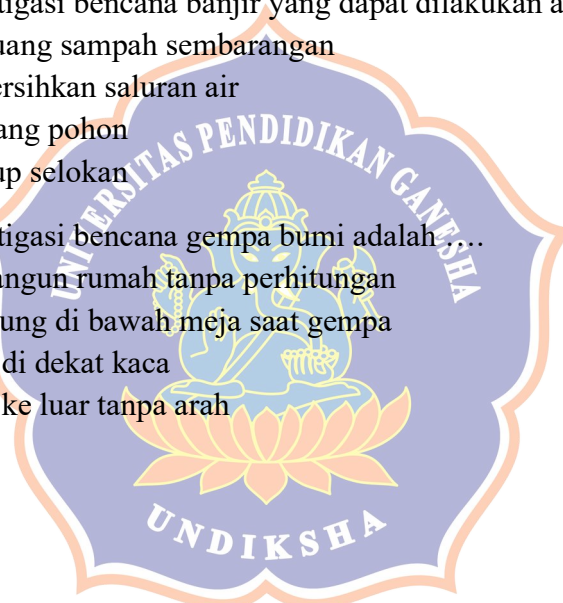
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: V
Waktu	: 10 Menit
Nama Peserta didik	:
No Absen	:

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Peristiwa yang terjadi karena proses alam dan dapat menimbulkan kerusakan serta korban disebut
 - peristiwa sosial
 - bencana alam
 - kegiatan manusia
 - lingkungan buatan
- Berikut yang termasuk contoh bencana alam adalah
 - kecelakaan lalu lintas
 - kebakaran pabrik
 - banjir
 - pencurian
- Banjir dapat terjadi karena
 - hujan ringan
 - sungai yang bersih
 - saluran air tersumbat sampah
 - tanah yang subur
- Gempa bumi umumnya disebabkan oleh
 - angin kencang
 - hujan deras
 - pergerakan lempeng bumi
 - panas matahari
- Salah satu dampak bencana alam bagi masyarakat adalah
 - lingkungan menjadi lebih indah
 - rumah dan fasilitas umum rusak
 - hasil panen meningkat
 - aktivitas menjadi lancar
- Dampak bencana alam bagi lingkungan adalah
 - kualitas tanah meningkat
 - lingkungan menjadi bersih

- C. merusak ekosistem
D. cuaca menjadi stabil
7. Sikap yang tepat saat terjadi gempa bumi adalah
A. berlari tanpa arah
B. bersembunyi di dekat kaca
C. tetap tenang dan mencari tempat aman
D. berteriak histeris
8. Ketika terjadi banjir, tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah
A. bermain di genangan air
B. membuang sampah ke sungai
C. mengungsi ke tempat yang lebih tinggi
D. mendekati aliran air
9. Upaya mitigasi bencana banjir yang dapat dilakukan adalah
A. membuang sampah sembarangan
B. membersihkan saluran air
C. menebang pohon
D. menutup selokan
10. Upaya mitigasi bencana gempa bumi adalah ...
A. membangun rumah tanpa perhitungan
B. berlindung di bawah meja saat gempa
C. berdiri di dekat kaca
D. berlari ke luar tanpa arah



Selamat mengerjakan!

Kunci Jawaban (KJ)

1. B
2. C
3. C
4. C
5. B
6. C
7. C
8. C
9. B
10. B

Keterangan:

- 1) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan benar memperoleh skor 1
- 2) Peserta didik mampu menulis jawaban dengan salah memperoleh skor 0

Petunjuk Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Persentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Pengetahuan Soal Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1.			
2.			
3.			
dst.			

B. Penilaian Sikap Sosial
Rubik Penilaian Sikap Sosial

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Bekerja Sama	4	Aktif bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, menghargai pendapat teman, dan berperan aktif dalam perencanaan serta pembuatan awal miniatur bencana
		3	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok saat perencanaan dan pembuatan awal miniatur bencana.
		2	Kurang aktif bekerja sama dan jarang membantu teman dalam kegiatan perencanaan dan pembuatan awal miniatur bencana
		1	Tidak mau bekerja sama dan menghambat kegiatan perencanaan pembuatan miniatur
2.	Tanggung Jawab	4	Melaksanakan tugas diskusi dan perencanaan pembuatan miniatur bencana sesuai peran dengan sangat baik dan tepat waktu.
		3	Melaksanakan tugas diskusi dan perencanaan pembuatan miniatur bencana sesuai peran.
		2	Melaksanakan tugas diskusi dan perencanaan pembuatan miniatur bencana tetapi kurang maksimal.
		1	Tidak melaksanakan tugas diskusi dan perencanaan pembuatan miniatur bencana yang diberikan.
3.	Percaya Diri	4	Sangat percaya diri dalam menyampaikan ide, bertanya, dan menjelaskan rencana pembuatan miniatur bencana.
		3	Percaya diri saat menyampaikan ide atau pendapat terkait rencana pembuatan miniatur bencana.
		2	Kurang percaya diri dalam menyampaikan ide atau pendapat terkait rencana pembuatan miniatur bencana.
		1	Tidak berani menyampaikan ide maupun pendapat terkait rencana pembuatan miniatur bencana.

Lembar Penilaian Sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	Sikap Yang Diukur												Skor Akhir	Predikat
		Bekerja Sama				Tanggung Jawab				Percaya Diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
dst.															

C. Penilaian Keterampilan Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kerapian	4	Hasil LKPD dan puzzle jalur evakuasi sangat rapi, tulisan jelas, penempelan tepat, dan tidak terdapat coretan.
		3	Hasil LKPD dan puzzle jalur evakuasi rapi, tulisan cukup jelas, dan penempelan cukup tepat.
		2	Hasil LKPD dan puzzle jalur evakuasi kurang rapi, tulisan kurang jelas, dan penempelan kurang tepat.
		1	Hasil LKPD dan puzzle jalur evakuasi tidak rapi, tulisan tidak terbaca, dan penempelan tidak tepat.
2.	Tata Bahasa	4	Menggunakan tata bahasa yang sangat baik dan benar dalam menjelaskan penyebab dan dampak bencana pada LKPD.
		3	Menggunakan tata bahasa yang baik dan cukup benar dalam menjelaskan penyebab dan dampak bencana pada LKPD.
		2	Menggunakan tata bahasa kurang tepat dalam menjelaskan penyebab dan dampak bencana pada LKPD.
		1	Menggunakan tata bahasa tidak tepat dan sulit dipahami dalam menjelaskan penyebab dan dampak bencana pada LKPD.
3.	Kesesuaian waktu	4	Menyelesaikan LKPD dan puzzle jalur evakuasi tepat waktu sesuai dengan alokasi yang ditentukan.

		3	Menyelesaikan LKPD dan puzzle jalur evakuasi dengan sedikit keterlambatan.
		2	Menyelesaikan LKPD dan puzzle jalur evakuasi melebihi waktu yang ditentukan.
		1	Tidak menyelesaikan LKPD dan puzzle jalur evakuasi sesuai waktu yang ditentukan.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Sikap Yang Diukur												Skor Akhir	Predikat
		Kerapian				Tata Bahasa				Ketepatan Waktu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
dst.															

Petunjuk Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran 22. Instrumen *Post-test*
***POST-TEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN IPAS**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab	: 8 Bumiku Sayang, Bumiku Malang
Kelas/Semester	: V/II
Jumlah Soal	: 30 Butir

*** SELAMAT BEKERJA ***

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!

- Perhatikan pernyataan berikut!
Musim hujan tahun ini disertai curah hujan yang sangat tinggi di wilayah pegunungan. Tanah yang gembur dan lereng curam membuat air hujan tidak dapat terserap dengan baik. Akibatnya, tanah menjadi jenuh air dan longsor pun terjadi, menutup jalan utama desa.
 Berdasarkan teks tersebut, penyebab utama terjadinya bencana adalah ...
 - Jalan utama yang sempit
 - Tanah gembur dan lereng curam
 - Aktivitas kendaraan di jalan
 - Curah hujan rendah
- Perhatikan teks berikut!
 Hujan deras berkepanjangan menyebabkan sungai meluap dan tanggul jebol di Kabupaten X. Kondisi ini diperparah oleh penebangan hutan di hulu sungai sehingga tanah tidak mampu menyerap air. Berdasarkan teks tersebut, penyebab utama terjadinya banjir di Kabupaten X adalah
 - Banyaknya rumah warga di tepi Sungai
 - Penebangan hutan di daerah hulu Sungai
 - Sungai yang memiliki aliran air deras
 - Pembuatan lahan pertanian di daerah perkotaan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3–4!

Pada musim hujan, Desa Suka Aman sering dilanda banjir karena meluapnya Sungai Ayung. Untuk mengurangi risiko, warga bergotong-royong membersihkan saluran air, membangun tanggul darurat, dan menyiapkan perahu karet di posko timur desa. Peta desa menunjukkan bahwa daerah rawan banjir berada di bagian barat, sedangkan sekolah dan posko pengungsian berada di timur. Jalur evakuasi ditandai dengan garis hijau menuju posko.
- Strategi kesiapsiagaan yang dilakukan warga Desa Suka Aman berdasarkan teks di atas adalah ...

- a. Membersihkan saluran air, membangun tanggul darurat, dan menyiapkan perahu karet
 - b. Menutup akses ke posko dan membuat rute baru
 - c. Menambah jumlah warga di barat desa
 - d. Memperindah area tepi Sungai
4. Berdasarkan teks, strategi paling efektif untuk menyelamatkan siswa saat banjir adalah...
- a. Mengarahkan siswa menuju jalur evakuasi ke posko timur desa
 - b. Memindahkan semua warga ke barat desa
 - c. Menutup akses menuju posko
 - d. Menambah jumlah perahu di Sungai
5. Bacalah daftar kegiatan berikut !

No	Daftar Kegiatan di Desa Tangguh
1.	Menyediakan cadangan makanan dan air bersih
2.	Mengadakan lomba kebersihan antar-RT
3.	Melaksanakan simulasi evakuasi bencana
4.	Membersihkan selokan dan saluran air
5.	Mengadakan bazar murah di balai desa

Berdasarkan daftar kegiatan di atas, langkah kesiapsiagaan yang dilakukan sebelum bencana terjadi adalah...

- a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 4, dan 5
 - d. 3, 4, dan 5
6. Bacalah teks berikut!
- Desa Aman Sentosa berada di daerah rawan gempa. Warga telah membentuk tim siaga, melakukan pelatihan P3K, dan memasang rambu evakuasi, tetapi belum menyiapkan logistik darurat dan simulasi evakuasi rutin. Berdasarkan kasus tersebut, evaluasi yang tepat terhadap kesiapsiagaan warga adalah
- a. Warga sudah melakukan semua langkah kesiapsiagaan dengan baik.
 - b. Warga perlu menambah kegiatan membersihkan saluran air untuk mencegah banjir.
 - c. Warga perlu menyiapkan logistik darurat dan melakukan simulasi evakuasi secara rutin.
 - d. Warga sebaiknya menghentikan pemasangan rambu evakuasi.
7. Dalam sebuah kejadian gempa bumi, beberapa warga tidak mengikuti prosedur keselamatan yang benar, seperti tetap berada di dalam rumah saat gempa terjadi dan berkerumun di dekat jendela. Risiko utama dari tindakan warga tersebut adalah...

- a. Mengurangi risiko cedera akibat benda jatuh
- b. Berpotensi mengalami luka akibat pecahan kaca dan runtuhan
- c. Memudahkan evakuasi ke tempat aman
- d. Menjaga kondisi rumah tetap aman

8. Perhatikan tabel dibawah!

No	Tindakan Mitigasi
1.	Menghindar ke bawah meja atau benda yang kuat
2.	Berlari keluar rumah dengan terburu-buru tanpa melihat keadaan sekitar
3.	Mematikan kompor dan sumber api lainnya
4.	Menjauhi kaca jendela dan benda yang mudah jatuh
5.	Menggunakan lift untuk keluar gedung

Berdasarkan daftar tindakan diatas, tindakan yang tepat dilakukan saat terjadi gempa bumi adalah ...

- a. 1, 3, dan 4
- b. 2, 3, dan 5
- c. 1, 2, dan 4
- d. 3, 4, dan 5

9. Bacalah teks berikut!

Gempa 6,5 SR mengguncang Desa Cendana. Sebagian warga segera dievakuasi ke area terbuka, tetapi ada warga yang tetap berada di dalam bangunan untuk mengambil barang berharga. Tim SAR dan pemadam kebakaran membantu proses evakuasi. Berdasarkan teks tersebut, prosedur tanggap darurat yang **kurang tepat** dilakukan oleh warga adalah

- a. Segera melakukan evakuasi ke tempat aman setelah gempa
- b. Tetap berada di dalam bangunan untuk mengambil barang berharga
- c. Petugas SAR dan pemadam kebakaran membantu evakuasi dan pemadaman
- d. Menghindari penggunaan lift saat gempa terjadi

10. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Dari peta tersebut, pernyataan yang menunjukkan jalur evakuasi paling efektif saat terjadi gempa bumi adalah...

- e. Jalur evakuasi melewati jalan yang bebas rintangan dan langsung menuju titik aman.
- f. Jalur evakuasi melewati area dengan banyak pohon tumbang dan jalan licin.
 - a. Jalur evakuasi berputar jauh melewati jalan yang sempit dan rawan longsor.
 - b. Jalur evakuasi menuju titik aman yang berada di belakang bukit.

11. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Berdasarkan tata letak rumah tersebut, langkah tanggap darurat yang paling tepat untuk melindungi diri saat terjadi gempa bumi adalah...

- e. Berdiri di dekat jendela ruang tamu untuk mengawasi keadaan luar.
- f. Berlindung di bawah meja makan yang kokoh sambil menutup kepala dengan tangan.
 - a. Berlari keluar rumah secepat mungkin tanpa memperhatikan keadaan sekitar.
 - b. Mengumpulkan semua barang berharga di ruang keluarga sebelum mencari perlindungan.

12. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Rumah ini menunjukkan kondisi lingkungan setelah terjadi gempa bumi. Beberapa kerusakan terlihat seperti dinding retak, barang berserakan, dan listrik padam. Langkah pemulihan awal yang tepat dilakukan oleh penghuni rumah adalah ...

- a. Segera menyalakan kembali listrik agar aktivitas bisa berjalan seperti biasa.

- b. Membersihkan barang-barang berserakan tanpa memastikan kondisi bangunan aman.
- c. Memeriksa kondisi bangunan dan memastikan tidak ada bahaya lanjutan sebelum melakukan aktivitas.
- d. Mengabaikan kerusakan dan tetap tinggal di dalam rumah tanpa pengecekan.

13. Bacalah teks berikut!

, SD Cendana melaksanakan kegiatan simulasi evakuasi gempa bumi. Siswa diarahkan keluar kelas menuju lapangan sekolah melalui jalur evakuasi yang telah ditentukan dengan tertib.

Tujuan utama kegiatan simulasi evakuasi gempa bumi di SD Cendana adalah...

- a. Melatih siswa untuk berlari cepat saat gempa bumi terjadi
- b. Mengajarkan siswa cara menyelamatkan diri dengan benar saat gempa bumi
- c. Memberikan hiburan kepada siswa di luar kelas.
- d. Memindahkan siswa ke gedung baru yang lebih aman

14. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Simbol pada gambar tersebut menunjukkan...

- a. Lokasi alat pemadam api ringan (APAR)
- b. Arah menuju titik kumpul evakuasi
- c. Larangan memasuki ruangan tertentu
- d. Lokasi kotak P3K

15. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Fungsi simbol pada gambar tersebut adalah...

- a. Menunjukkan arah ke pintu darurat
- b. Menandai lokasi alat pemadam api ringan (APAR)
- c. Menunjukkan titik kumpul

d. Menandai lokasi kotak P3K

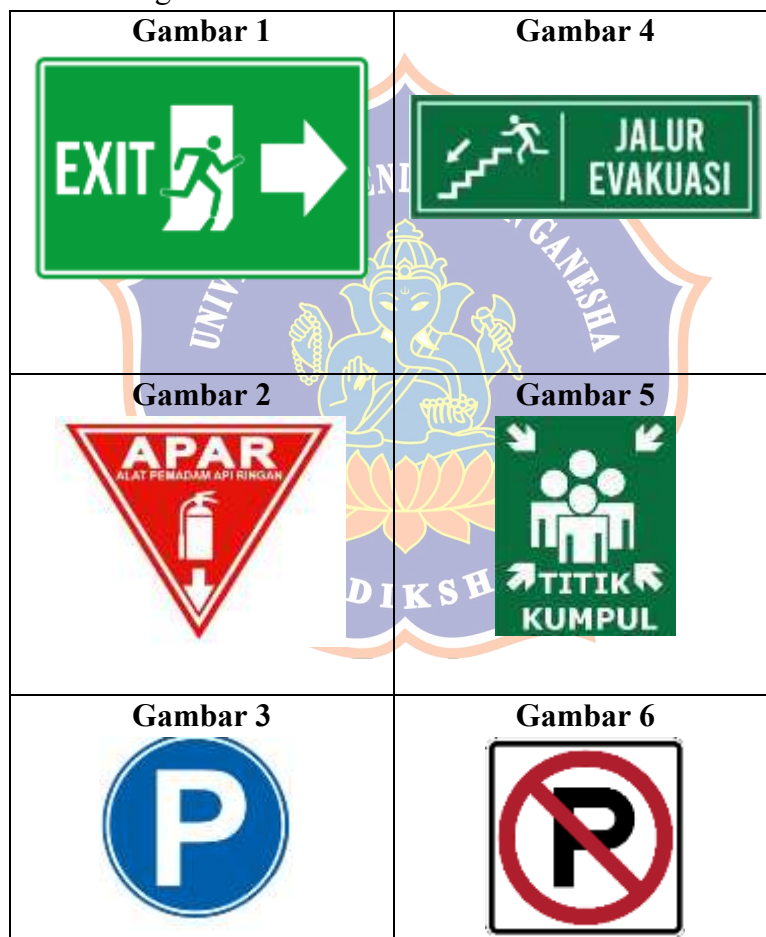
16. Bacalah teks berikut

Lapangan Desa Sentosa digunakan untuk pelatihan penanganan korban gempa bumi. Tim medis mendemonstrasikan cara memberi pertolongan pertama kepada korban. Para relawan pelajar dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membantu tim medis.

Berdasarkan teks tersebut, peran yang paling tepat bagi relawan pelajar saat membantu tim medis adalah...

- Menenangkan korban simulasi yang panik
- Mengatur posisi tenda di lapangan
- Mengumumkan jadwal kegiatan
- Menyediakan minuman untuk tamu undangan

17. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Ilustrasi dari Canva)

Simbol yang termasuk **simbol mitigasi bencana** ditunjukkan oleh nomor...

- 1, 2, 4, dan 5
- 2, 3, 5, dan 6
- 1, 3, 4, dan 6
- 1, 2, 3, dan 5

18. Perhatikan pernyataan berikut!

Pemerintah desa akan membangun posko penampungan pengungsi pada awal musim hujan sebagai langkah kesiapsiagaan bencana banjir. Langkah yang **kurang tepat** untuk memastikan kelancaran evakuasi dan penempatan korban di posko adalah ...

- a. Membangun posko jauh dari saluran air atau Sungai
- b. Menyediakan perahu karet sebagai alat transportasi saat evakuasi
- c. Mengabaikan kondisi jalur evakuasi dan kapasitas posko
- d. Memastikan terdapat jalur evakuasi terdekat ke posko

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no 19!

Di ruang perpustakaan SMP Nusa Lestari terdapat simbol “Titik Kumpul” yang terpasang di dinding dekat rak buku. Sementara itu, di halaman sekolah yang luas tidak ada simbol titik kumpul yang seharusnya menjadi tempat berkumpul siswa saat evakuasi. Selain itu, simbol “Jalur Evakuasi” justru dipasang di ruang gudang sekolah yang jarang dilewati siswa.

19. Berdasarkan teks di atas, perbaikan yang paling tepat untuk meningkatkan efektivitas simbol peringatan di SMP Nusa Lestari adalah...

- a. Memindahkan simbol titik kumpul ke halaman sekolah dan menempatkan simbol jalur evakuasi di area yang sering dilalui siswa
- b. Menambah simbol titik kumpul di rak buku dan simbol jalur evakuasi di gudang sekolah
- c. Menghapus semua simbol yang sudah ada dan membuat simbol baru
- d. Memasang simbol titik kumpul di setiap ruangan sekolah

20. Perhatikan pernyataan berikut!

Di halaman belakang sekolah, simbol “Titik Kumpul” dipasang di dekat pohon besar yang memiliki cabang rendah dan akar menonjol. Penempatan simbol “Titik Kumpul” di lokasi tersebut dinilai kurang tepat karena...

- a. Lokasi rawan terjadinya cedera akibat cabang dan akar pohon
- b. Lokasi terlalu dekat dengan pintu keluar
- c. Lokasi terlalu luas untuk berkumpul
- d. Lokasi tidak terlihat dari gedung utama

Lampiran 23. Data Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

**DATA HASIL *POST-TEST* SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN KELAS V
SD NEGERI 14 KESIMAN**

NO ABSEN SISWA	TOTAL JAWABAN BENAR	Nilai
1	18	90
2	18	90
3	15	75
4	18	90
5	20	100
6	18	90
7	14	70
8	16	80
9	18	90
10	18	90
11	18	90
12	15	75
13	18	90
14	17	85
15	15	75
16	19	95
17	15	75
18	18	90
19	18	90
20	20	100
21	19	95
22	15	75
23	17	85
24	19	95
25	17	85
26	19	95
27	16	80
28	17	85
29	18	90
30	16	80
31	17	85
32	16	80
33	16	80
34	16	80

Lampiran 24. Data Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol

**DATA HASIL *POST-TEST* SISWA KELOMPOK KONTROL KELAS V SD
NEGERI 8 KESIMAN**

NO ABSEN SISWA	TOTAL	NILAI
1	13	65
2	17	85
3	14	70
4	13	65
5	15	75
6	14	70
7	14	70
8	11	55
9	13	65
10	15	75
11	14	70
12	6	30
13	11	55
14	8	40
15	12	60
16	13	65
17	15	75
18	12	60
19	17	85
20	13	65
21	16	80
22	15	75
23	12	60
24	17	85
25	16	80
26	15	75
27	16	80
28	14	70
29	11	55
30	10	50
31	9	45
32	15	75
33	14	70
34	11	55

Lampiran 25. Perhitungan Mean, Median, Modus Standar Deviasi, dan Varians *Post-test*

a) Kelompok Eksperimen

<i>Kelas Eksperimen</i>	
Mean	85,88235294
Median	87,5
Mode	90
Standard Deviation	7,733299527
Sample Variance	59,80392157
Range	30
Minimum	70
Maximum	100
Sum	2920
Count	34

b) Kelompok Kontrol

<i>Kelas Kontrol</i>	
Mean	66,32352941
Median	70
Mode	70
Standard Deviation	12,92805403
Sample Variance	167,1345811
Range	55
Minimum	30
Maximum	85
Sum	2255
Count	34

Lampiran 26. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Eksperimen

NO	EKSPERIMEN	X-X bar	(X - X bar)^2	i	ai	Xn-1-i	Xi	(xn+1-i - xi)	ai x (Xn+1-1 - Xi)
1	70	-15,88235294	252,2491349	1	0,4127	100	70	30	12,381
2	75	-10,88235294	118,4256055	2	0,2854	100	75	25	7,135
3	75	-10,88235294	118,4256055	3	0,2439	95	75	20	4,878
4	75	-10,88235294	118,4256055	4	0,2132	95	75	20	4,264
5	75	-10,88235294	118,4256055	5	0,1882	95	75	20	3,764
6	75	-10,88235294	118,4256055	6	0,1667	95	75	20	3,334
7	80	-5,882352941	34,60207612	7	0,1475	90	80	10	1,475
8	80	-5,882352941	34,60207612	8	0,1301	90	80	10	1,301
9	80	-5,882352941	34,60207612	9	0,114	90	80	10	1,14
10	80	-5,882352941	34,60207612	10	0,0988	90	80	10	0,988
11	80	-5,882352941	34,60207612	11	0,0844	90	80	10	0,844
12	80	-5,882352941	34,60207612	12	0,0706	90	80	10	0,706
13	85	-0,882352941	0,778546713	13	0,0572	90	85	5	0,286
14	85	-0,882352941	0,778546713	14	0,0441	90	85	5	0,2205
15	85	-0,882352941	0,778546713	15	0,0314	90	85	5	0,157
16	85	-0,882352941	0,778546713	16	0,0187	90	85	5	0,0935
17	85	-0,882352941	0,778546713	17	0,0062	90	85	5	0,031
18	90	4,117647059	16,9550173					JUMLAH	42,998
19	90	4,117647059	16,9550173					W PEMBILANG b^2	1848,828004
20	90	4,117647059	16,9550173					W PENYEBUT SS)	1973,529412
21	90	4,117647059	16,9550173					Saphiro Wilk	0,936812998
22	90	4,117647059	16,9550173					Saphiro Tabel	0,933
23	90	4,117647059	16,9550173					STATUS	NORMAL
24	90	4,117647059	16,9550173					KET	W hitung > W tabel
25	90	4,117647059	16,9550173						
26	90	4,117647059	16,9550173						
27	90	4,117647059	16,9550173						
28	90	4,117647059	16,9550173						
29	95	9,117647059	83,13148789						
30	95	9,117647059	83,13148789						
31	95	9,117647059	83,13148789						
32	95	9,117647059	83,13148789						
33	100	14,11764706	199,3079585						
34	100	14,11764706	199,3079585						
JUMLAH	2920								
X	85,88235294								
W PENYEBUT			1973,529412						

Lampiran 27. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Kontrol

NO	KONTROL	X-X bar	(X - X bar)^2	i	ai	Xn-1-i	Xi	(xn+1-i - xi)	ai x (Xn+1-1 - Xi)
1	30	-36,32352941	1319,398789	1	0,4127	85	30	55	22,6985
2	40	-26,32352941	692,9282007	2	0,2854	85	40	45	12,843
3	45	-21,32352941	454,6929066	3	0,2439	85	45	40	9,756
4	50	-16,32352941	266,4576125	4	0,2132	80	50	30	6,396
5	55	-11,32352941	128,2223183	5	0,1882	80	55	25	4,705
6	55	-11,32352941	128,2223183	6	0,1667	80	55	25	4,1675
7	55	-11,32352941	128,2223183	7	0,1475	75	55	20	2,95
8	55	-11,32352941	128,2223183	8	0,1301	75	55	20	2,602
9	60	-6,323529412	39,98702422	9	0,114	75	60	15	1,71
10	60	-6,323529412	39,98702422	10	0,0988	75	60	15	1,482
11	60	-6,323529412	39,98702422	11	0,0844	75	60	15	1,266
12	65	-1,323529412	1,751730104	12	0,0706	75	65	10	0,706
13	65	-1,323529412	1,751730104	13	0,0572	70	65	5	0,286
14	65	-1,323529412	1,751730104	14	0,0441	70	65	5	0,2205
15	65	-1,323529412	1,751730104	15	0,0314	70	65	5	0,157
16	65	-1,323529412	1,751730104	16	0,0187	70	65	5	0,0935
17	70	3,676470588	13,51643599	17	0,0062	70	70	0	0
18	70	3,676470588	13,51643599			70		JUMLAH	72,039
19	70	3,676470588	13,51643599			65		W PEMBILANG b^2	5189,617521
20	70	3,676470588	13,51643599			65		W PENYEBUT SS)	5515,441176
21	70	3,676470588	13,51643599			65		Saphiro Wilk	0,940925187
22	70	3,676470588	13,51643599			65		Saphiro Tabel	0,933
23	75	8,676470588	75,28114187			65		STATUS	NORMAL
24	75	8,676470588	75,28114187			60		KET	W hitung > W tabel
25	75	8,676470588	75,28114187			60			
26	75	8,676470588	75,28114187			60			
27	75	8,676470588	75,28114187			55			
28	75	8,676470588	75,28114187			55			
29	80	13,67647059	187,0458478			55			
30	80	13,67647059	187,0458478			55			
31	80	13,67647059	187,0458478			50			
32	85	18,67647059	348,8105536			45			
33	85	18,67647059	348,8105536			40			
34	85	18,67647059	348,8105536			30			
JUMLAH	2255								
X	66,32352941								
W PENYEBUT			5515,441176						

Lampiran 28. Tabel Shapiro Wilk

Table 2 - p-values									
n \ p	0,01	0,02	0,05	0,1	0,5	0,9	0,95	0,98	0,99
3	0,753	0,756	0,767	0,789	0,959	0,998	0,999	1	1
4	0,687	0,707	0,748	0,792	0,935	0,987	0,992	0,996	0,997
5	0,686	0,715	0,762	0,806	0,927	0,979	0,986	0,991	0,993
6	0,713	0,743	0,788	0,826	0,927	0,974	0,981	0,986	0,989
7	0,73	0,76	0,803	0,838	0,928	0,972	0,979	0,985	0,988
8	0,749	0,778	0,818	0,851	0,932	0,972	0,978	0,984	0,987
9	0,764	0,791	0,829	0,859	0,935	0,972	0,978	0,984	0,986
10	0,781	0,806	0,842	0,869	0,938	0,972	0,978	0,983	0,986
11	0,792	0,817	0,85	0,876	0,94	0,973	0,979	0,984	0,986
12	0,805	0,828	0,859	0,883	0,943	0,973	0,979	0,984	0,986
13	0,814	0,837	0,866	0,889	0,945	0,974	0,979	0,984	0,986
14	0,825	0,846	0,874	0,895	0,947	0,975	0,98	0,984	0,986
15	0,835	0,855	0,881	0,901	0,95	0,975	0,98	0,984	0,987
16	0,844	0,863	0,887	0,906	0,952	0,976	0,981	0,985	0,987
17	0,851	0,869	0,892	0,91	0,954	0,977	0,981	0,985	0,987
18	0,858	0,874	0,897	0,914	0,956	0,978	0,982	0,986	0,988
19	0,863	0,879	0,901	0,917	0,957	0,978	0,982	0,986	0,988
20	0,868	0,884	0,905	0,92	0,959	0,979	0,983	0,986	0,988
21	0,873	0,888	0,908	0,923	0,96	0,98	0,983	0,987	0,989
22	0,878	0,892	0,911	0,926	0,961	0,98	0,984	0,987	0,989
23	0,881	0,895	0,914	0,928	0,962	0,981	0,984	0,987	0,989
24	0,884	0,898	0,916	0,93	0,963	0,981	0,984	0,987	0,989
25	0,888	0,901	0,918	0,931	0,964	0,981	0,985	0,988	0,989
26	0,891	0,904	0,92	0,933	0,965	0,982	0,985	0,988	0,989
27	0,894	0,906	0,923	0,935	0,965	0,982	0,985	0,988	0,99
28	0,896	0,908	0,924	0,936	0,966	0,982	0,985	0,988	0,99
29	0,898	0,91	0,926	0,937	0,966	0,982	0,985	0,988	0,99
30	0,9	0,912	0,927	0,939	0,967	0,983	0,985	0,988	0,99
31	0,902	0,914	0,929	0,94	0,967	0,983	0,986	0,988	0,99
32	0,904	0,915	0,93	0,941	0,968	0,983	0,986	0,988	0,99
33	0,906	0,917	0,931	0,942	0,968	0,983	0,986	0,989	0,99
34	0,908	0,919	0,933	0,943	0,969	0,983	0,986	0,989	0,99
35	0,91	0,92	0,934	0,944	0,969	0,984	0,986	0,989	0,99
36	0,912	0,922	0,935	0,945	0,97	0,984	0,986	0,989	0,99
37	0,914	0,924	0,936	0,946	0,97	0,984	0,987	0,989	0,99
38	0,916	0,925	0,938	0,947	0,971	0,984	0,987	0,989	0,99
39	0,917	0,927	0,939	0,948	0,971	0,984	0,987	0,989	0,991
40	0,919	0,928	0,94	0,949	0,972	0,985	0,987	0,989	0,991
41	0,92	0,929	0,941	0,95	0,972	0,985	0,987	0,989	0,991
42	0,922	0,93	0,942	0,951	0,972	0,985	0,987	0,989	0,991
43	0,923	0,932	0,943	0,951	0,973	0,985	0,987	0,99	0,991
44	0,924	0,933	0,944	0,952	0,973	0,985	0,987	0,99	0,991
45	0,926	0,934	0,945	0,953	0,973	0,985	0,988	0,99	0,991
46	0,927	0,935	0,945	0,953	0,974	0,985	0,988	0,99	0,991
47	0,928	0,936	0,946	0,954	0,974	0,985	0,988	0,99	0,991
48	0,929	0,937	0,947	0,954	0,974	0,985	0,988	0,99	0,991
49	0,929	0,939	0,947	0,955	0,974	0,985	0,988	0,99	0,991
50	0,93	0,938	0,947	0,955	0,974	0,985	0,988	0,99	0,991

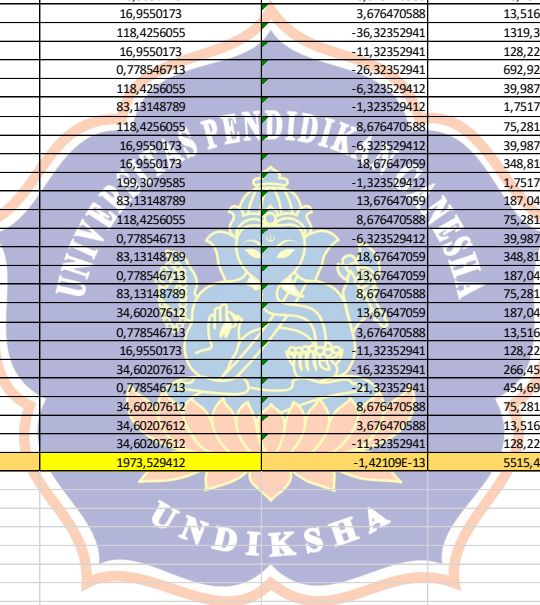
Lampiran 29. Uji Homogenitas Varians

NO	EKSPERIMEN	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	x^2	KONTROL	$y - \bar{y}$	$(y - \bar{y})^2$	y^2			
1	90	30,19607843	911,8031526	8100	65	-102,1345811	10431,47266	4225		Rata-rata Kelas Eksperimen	85,88235294
2	90	30,19607843	911,8031526	8100	85	-82,13458111	6746,089413	7225		Rata-rata Kelas Kontrol	66,32352941
3	75	15,19607843	230,9207997	5625	70	-97,13458111	9435,126846	4900			
4	90	30,19607843	911,8031526	8100	65	-102,1345811	10431,47266	4225		Varian Kelas Eksperimen	59,80392157
5	100	40,19607843	1615,724721	10000	75	-92,13458111	8488,781035	5625		Varian Kelas Kontrol	167,1345811
6	90	30,19607843	911,8031526	8100	70	-97,13458111	9435,126846	4900			
7	70	10,19607843	103,9600154	4900	70	-97,13458111	9435,126846	4900		F HITUNG	0,357818957
8	80	20,19607843	407,881584	6400	55	-112,1345811	12574,16428	3025		F-TABEL	0,559339879
9	90	30,19607843	911,8031526	8100	65	-102,1345811	10431,47266	4225			
10	90	30,19607843	911,8031526	8100	75	-92,13458111	8488,781035	5625		KEPUTUSAN (F TABEL > F HITUNG)	HOMOGEN
11	90	30,19607843	911,8031526	8100	70	-97,13458111	9435,126846	4900		KEPUTUSAN (F TABEL < F HITUNG)	HETEROGEN
12	75	15,19607843	230,9207997	5625	30	-137,1345811	18805,89333	900			
13	90	30,19607843	911,8031526	8100	55	-112,1345811	12574,16428	3025		KEPUTUSAN (0,559 > 0,357)	HOMOGEN
14	85	25,19607843	634,8423683	7225	40	-127,1345811	16163,20171	1600			
15	75	15,19607843	230,9207997	5625	60	-107,1345811	11477,81847	3600			
16	95	35,19607843	1238,763937	9025	65	-102,1345811	10431,47266	4225			
17	75	15,19607843	230,9207997	5625	75	-92,13458111	8488,781035	5625			
18	90	30,19607843	911,8031526	8100	60	-107,1345811	11477,81847	3600			
19	90	30,19607843	911,8031526	8100	85	-82,13458111	6746,089413	7225			
20	100	40,19607843	1615,724721	10000	65	-102,1345811	10431,47266	4225			
21	95	35,19607843	1238,763937	9025	80	-87,13458111	7592,435224	6400		F-Test Two-Sample for Variances	
22	75	15,19607843	230,9207997	5625	75	-92,13458111	8488,781035	5625			
23	85	25,19607843	634,8423683	7225	60	-107,1345811	11477,81847	3600			
24	95	35,19607843	1238,763937	9025	85	-82,13458111	6746,089413	7225			
25	85	25,19607843	634,8423683	7225	80	-87,13458111	7592,435224	6400			
26	95	35,19607843	1238,763937	9025	75	-92,13458111	8488,781035	5625			
27	80	20,19607843	407,881584	6400	80	-87,13458111	7592,435224	6400			
28	85	25,19607843	634,8423683	7225	70	-97,13458111	9435,126846	4900			
29	90	30,19607843	911,8031526	8100	55	-112,1345811	12574,16428	3025			
30	80	20,19607843	407,881584	6400	50	-117,1345811	13720,51009	2500			
31	85	25,19607843	634,8423683	7225	45	-122,1345811	14916,8559	2025			
32	80	20,19607843	407,881584	6400	75	-92,13458111	8488,781035	5625			
33	80	20,19607843	407,881584	6400	70	-97,13458111	9435,126846	4900			
34	80	20,19607843	407,881584	6400	55	-112,1345811	12574,16428	3025			
TOTAL	2920	886,6666667	786177,7778	252750	2255	-3427,575758	11748275,57	155075			

	EKSPERIMEN	KONTROL
Mean	85,88235294	66,32352941
Variance	59,80392157	167,1345811
Observations	34	34
df	33	33
F	0,357818957	
P(F<=f) one-tail	0,002057433	
F Critical one-tail	0,559339879	

Lampiran 30. Pengujian Hipotesis

NO	KLS EKSPERIMEN	KLS KONTROL	D	D Kuadrat	SKOR KLS EKSPERIMEN-X BAR	KUADRAT SKOR KLS EKSPERIMEN-X BAR	SKOR KLS KONTROL-X BAR	KUADRAT SKOR KLS KONTROL-X BAR	RATA-RATA KLS EKSPERIMEN	85,88235294
1	90	65	25	625	4,117647059	16,9550173	-1,323529412	1,751730104	RATA-RATA KLS KONTROL	66,32352941
2	90	85	5	25	4,117647059	16,9550173	18,67647059	348,8105536		
3	75	70	5	25	-10,88235294	118,4256055	3,676470588	13,51643599		
4	90	65	25	625	4,117647059	16,9550173	-1,323529412	1,751730104	SIGMA KUADRAT / N-1 EKSPERIMEN	59,80392157
5	100	75	25	625	14,11764706	199,3079585	8,676470588	75,28114187	SIGMA KUADRAT / N-1 KONTROL	167,1345811
6	90	70	20	400	4,117647059	16,9550173	3,676470588	13,51643599		
7	70	70	0	0	-15,88235294	252,2491349	3,676470588	13,51643599		
8	80	55	25	625	-5,882352941	34,60207612	-11,32352941	128,2223183		
9	90	65	25	625	4,117647059	16,9550173	-1,323529412	1,751730104		
10	90	75	15	225	4,117647059	16,9550173	8,676470588	75,28114187		
11	90	70	20	400	4,117647059	16,9550173	3,676470588	13,51643599		
12	75	30	45	2025	-10,88235294	118,4256055	-36,32352941	1319,398789		
13	90	55	35	1225	4,117647059	16,9550173	-11,32352941	128,2223183		
14	85	40	45	2025	-0,882352941	0,778546713	-26,32352941	692,9282007		
15	75	60	15	225	-10,88235294	118,4256055	-6,323529412	39,98702422		
16	95	65	30	900	9,117647059	83,13148789	-1,323529412	1,751730104	t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances	
17	75	75	0	0	-10,88235294	118,4256055	8,676470588	75,28114187		
18	90	60	30	900	4,117647059	16,9550173	-6,323529412	39,98702422		
19	90	85	5	25	4,117647059	16,9550173	18,67647059	348,8105536		
20	100	65	35	1225	14,11764706	199,3079585	-1,323529412	1,751730104		
21	95	80	15	225	9,117647059	83,13148789	13,67647059	187,0458478		
22	75	75	0	0	-10,88235294	118,4256055	8,676470588	75,28114187		
23	85	60	25	625	-0,882352941	0,778546713	-6,323529412	39,98702422		
24	95	85	10	100	9,117647059	83,13148789	18,67647059	348,8105536		
25	85	80	5	25	-0,882352941	0,778546713	13,67647059	187,0458478		
26	95	75	20	400	9,117647059	83,13148789	8,676470588	75,28114187		
27	80	80	0	0	-5,882352941	34,60207612	13,67647059	187,0458478		
28	85	70	15	225	-0,882352941	0,778546713	3,676470588	13,51643599		
29	90	55	35	1225	4,117647059	16,9550173	-11,32352941	128,2223183		
30	80	50	30	900	-5,882352941	34,60207612	-16,32352941	266,4576125		
31	85	45	40	1600	-0,882352941	0,778546713	-21,32352941	454,6929066		
32	80	75	5	25	-5,882352941	34,60207612	8,676470588	75,28114187		
33	80	70	10	100	-5,882352941	34,60207612	3,676470588	13,51643599		
34	80	55	25	625	-5,882352941	34,60207612	-11,32352941	128,2223183		
TOTAL	2920	2255	665	442225	2,27374E-13	1973,529412	-1,42109E-13	5515,441176		
SIMPANGAN BAKU KLS EKS	7,733299527									
SIMPANGAN BAKU KLS KNTRL	12,92805403									
KORELASI PRODUK MOMEN	0,253178891									
HASIL NILAI t-tabel										
One-tailed test	2,4									
two tailed test	2									
t-hitung = Mutlak t-hitung										
One-tailed test	2,4									
two tailed test	2									
KEPUTUSAN	H1 Diterima									



KRITERIA PENGUJIAN UJI INDEPENDENT SIMPLE T TEST (ALPHA 5%)		
P-VALUE < 0,05%	ADA PERBEDAAN SIGNIFIKAN	
P-VALUE > 0,05%	TIDAK ADA PERBEDAAN SIGNIFIKAN	

	EKSPERIMEN	KONTROL
Mean	85,88235294	66,32352941
Variance	59,80392157	167,1345811
Observations	34	34
Hypothesized Mean Difference	0	
df	66	
t Stat	7,570561542	
P(T<=t) one-tail	2,44155E-10	
t Critical one-tail	1,673564906	
P(T<=t) two-tail	4,8831E-10	
t Critical two-tail	2,004879288	

Lampiran 31. Dokumentasi Penelitian
Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian



Uji Coba Instrumen Penelitian di SD Negeri 6 Kesiman

Dokumentasi Kelompok Eksperimen SD Negeri 14 Kesiman





Dokumentasi Kelompok Kontrol SD Negeri 8 Kesiman

